HERGÉ

KISAH PETUALANGAN

TINTIN

BINTANG JATUH

INDIRA

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

BINTANG JATUH

PT. Indira Jalan Sam Ratulangi No. 37 PO Box 181 Jakarta Indonesia

BINTANG JATUH

Aneh ! Mengapa pembicaraan tiba-tiba diputuskan ?... Ampun ! Panas nya hari ini ! Fiuh !...
?
Apa saya salah lihat ? Bintang itu setiap menit bertambah besar !
Semuanya serba aneh. Ini perlu diselidiki sampai jelas. Mari, Snowy ! Kita ke Observatorium !
KRRIING
OBSERVATORIUM
Tak salah lagi semakin besar !
Boleh saya bertemu dengan Bapak Direktur sebentar ?
Tidak bisa. Beliau sedang sibuk
BRUK
OBSERVATORIU
?
Ini keterlaluan ! Membanting pintu begitu saja !
Terlalu !
KRRRIING
KRIING
Kamu lagi ?... Sudah saya katakan, Pak Direktur sedang sibuk. Dia tidak ...
Bukan soal itu... Observatorium ini sedang kebakaran!
Ya, Tuhan ! Di mana ?
Di sana ! Lihat ...
?!
BRUK

Sepi dan kosong sekali tempat ini... seperti tidak berpenghuni...

Oh, itu ada orang...
Ini hukuman! Rasakan!

Maaf, Pak, boleh saya tanya...
Demikian jawabku pada mereka: "Ini hukuman."

Ya! Suatu hukuman!... Hukuman! Camkanlah baik-baik!
?
?

DILARANG MASUK

DILARANG MASUK
TOK
TOK
TOK

TOK
TOK
DILARA
MAS
TOK
TOK
TOK

Maaf, Pak, saya sedang mencari Direktur Observatorium ini.
Ssst! Saya lah orangnya!
Saya direktur disini, tapi ssst!... Jangan ribut! Jangan ganggu konsentrasi rekan saya. Dia sedang memutar otak menghadapi soal matematika yang rumit. Silahkan melihat-lihat dulu dengan teropong bintang; pasti meng- asyikkan.
Ayo kita lihat.
OH!
?
Astaga, Pak! Mengerikan... Seram!
Memang kadang-kadang demikian...
Tapi ini besar sekali! Luar biasa besarnya!
Oh, itu biasa!
Dan kakinya berbulu!... Ngeri saya melihatnya!
Kakinya?... Kaki siapa?
Kaki siapa?... Tentu saja kaki laba-laba raksasa itu...
Laba-laba? Kamu senang melucu ya, Anak muda?
Lihat saja sendiri!
Demi cincin Saturnus! ... Kamu benar... Itu memang laba-laba!
Betul, 'kan?
Luarbiasa!... Ini luarbiasa!... Ciri-cirinya persis seperti Meta segmentata... atau... Bukan! Ini Araneus diadematus! Semacam Araneus diadematus yang amat besar!
Yang jelas, itu seekor laba-laba! Hii! Seram!... Dan makhluk itu mengembara di luar angkasa... Tapi jangan-jangan...
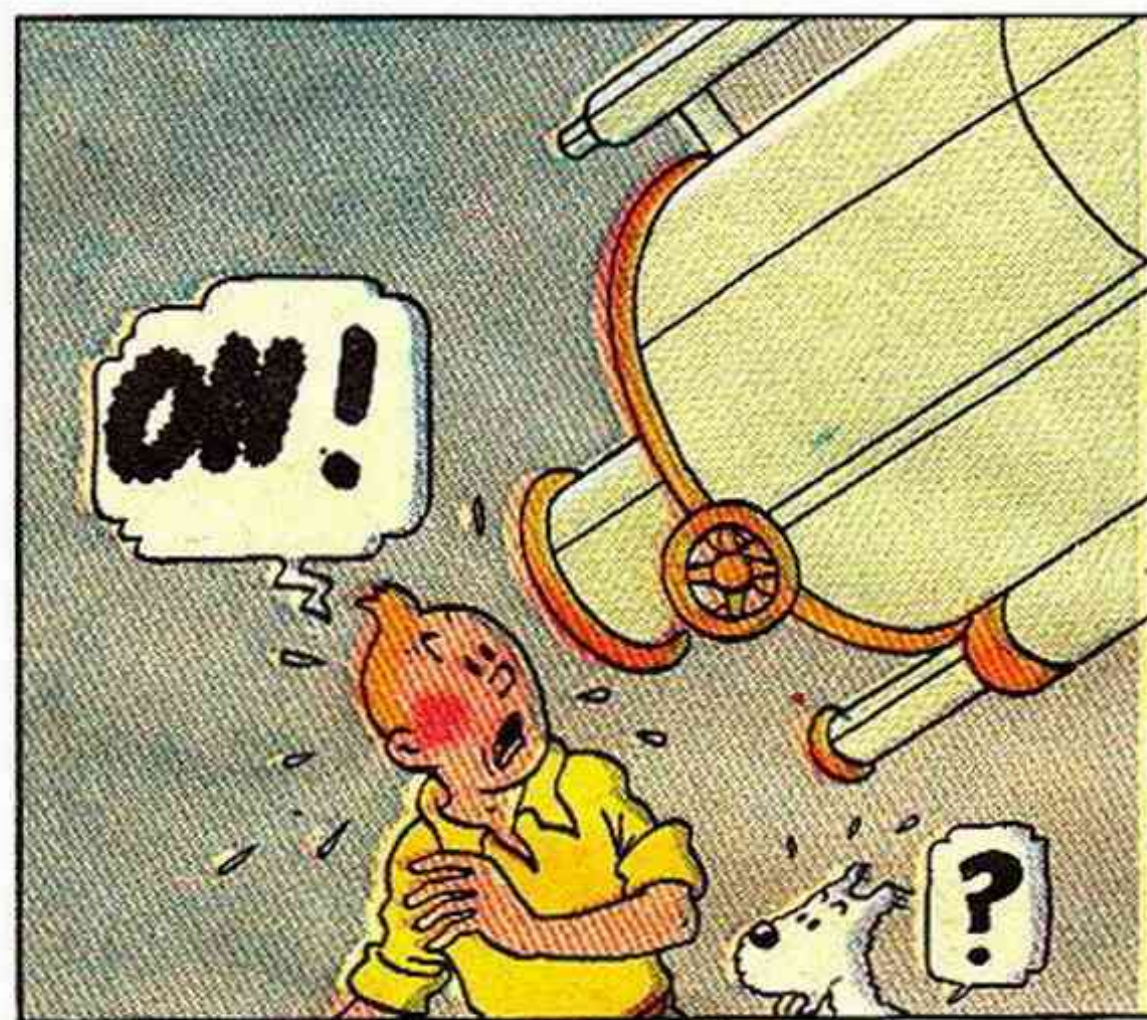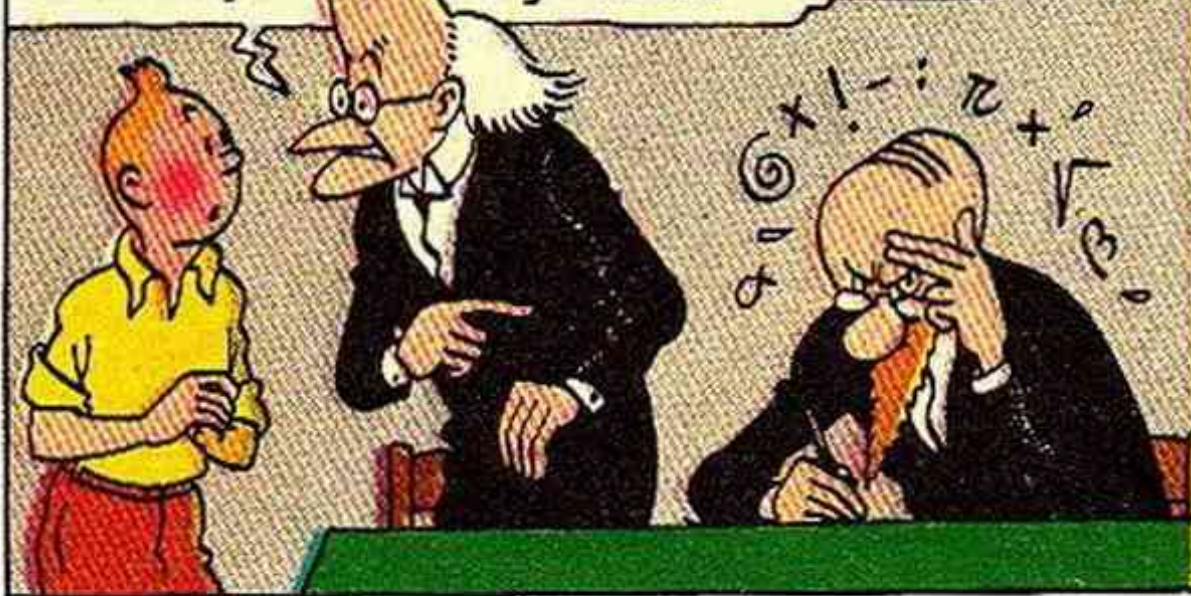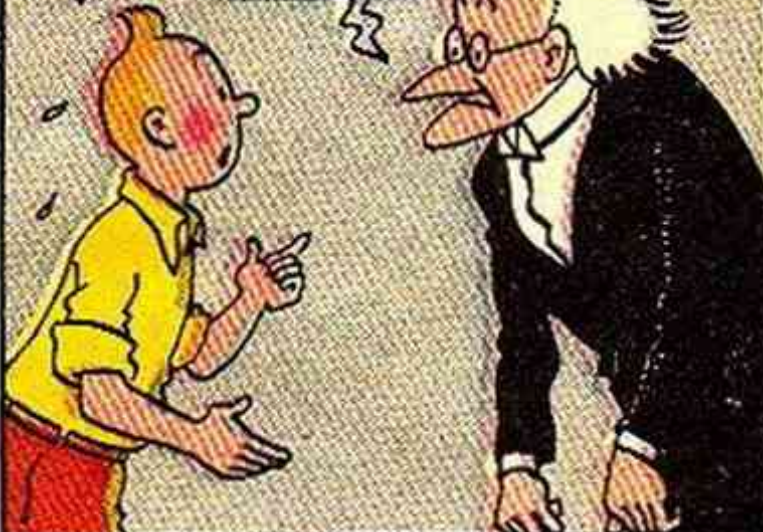
Profesor,... Saya sudah ketemukan rahasianya... Rupanya ada laba-laba di lensa teropong !... Sekarang sudah pergi...

Laba-laba !... Laba-laba kecil yang tak berbahaya ! Membuat mereka begitu ketakutan !... Ha-ha-ha !... Lucu !...

HUAH!

Coba kamu lihat sekarang...

Bagaimana ?

Tampaknya seperti... Seperti bola api raksasa ...

MEMANG itu bola api !... Bola api yang BESAAAR sekali !
?

Ya, benda itu gumpalan massa berukuran raksasa...
Tetapi mengapa dia bertambah besar ? ... Apakah ia memang tumbuh ?

Tentu saja ia bertambah besar... Bola api itu sedang mendekati bumi dengan kecepatan tinggi !
Mendekati kita ? ..Tapi kalau terus menerus begitu...?

Ya !... Bola api itu akan bertubrukan dengan bumi !
Astaga naga! Itu 'kan artinya...?

BUMI AKAN KIAMAT, TEPAT SEKALI !

Selesai, Pak. Ini perhitungannya. Tubrukan akan terjadi besok pagi, tepat pada jam 8.12 lewat 30 detik.

Bumi akan kiamat ...
... Jam 8.12½ pagi... Bagus...
... dan saya, Decimus Postle, yang telah mengetahui saat tepat bencana itu akan melanda kita! Hore! Besok saya jadi tenar!

Tapi... Tidak mungkin... Eh, maksud saya... Barang kali kalian salah hitung?
Apa?
Kami? Salah hitung? ... Kamu meragukan?
Coba periksa sendiri!

!

Ehh... saya yakin hitungan ini benar semua, Prof! Saya percaya! Permisi...!

Dunia kiamat!

Hei, Snowy! Ada apa sih?

TOLONG!

Selamat !!

Tikus warok! Berjuta-juta keluar dari got!... Mereka tampak panik!

Piuh!... Sudah lewat! Mana Snowy? Bagaimana dia?

Snowy!

DOR DOR
?

Ban mobil... rupanya meledak karena panasnya udara...

SNOWY!... SNOWY!

Oh, itu dia! Sedang apa kamu? Mengapa tidak datang kalau dipanggil? Ayoh, kemari!

Astaga! Dia diam saja!.. Seperti... seperti... tak dapat bergerak... Apakah dia lumpuh?
Tolong, Tintin, tolong!

Snowyku yang malang!

Aduh, apa ini?... Oh, pantas... Udara panas telah melelehkan aspal jalan ini...

Bintang brengsek!

Kasihan!... Andai mereka itu...!

DUNG DONG DUNG DUNG DUNG
Apa lagi itu?

Kita akan diadili! Bertaubatlah! Akhir dunia sudah di ambang pintu!
?

Saya Philipus, ahli ramal! Ketahuilah, hari yang mengerikan telah tiba!... Dunia akan musnah! Manusia akan binasa!... Mereka yang luput dari kecelakaan akan menderita kelaparan dan kena penyakit... campak!

Pak Peramal, pulang saja. Lebih baik Bapak istirahat dulu ....
!

Kalian dengar? Anak ini berani melawan pada Philipus, Ahli Ramal... Dia utusan syaitan!... Anak Iblis!... Pemuja Beelzebub!

Kembali lah engkau pada syaitan, tuanmu!

Ya, wabah akan melanda kita! Penyakit pes! ...Dan demam! Hari akhir sudah dekat, pengikut syaitan!
Orang itu membuat saya sakit-jiwa!

Akhirnya sampai juga di rumah!

Wah, silau benar cahayanya!

ADUH!
?

Sompret! Kosen jendela panas sekali, hampir matang tanganku!

Kasihan Snowy! Kehausan sekali dia... Tanaman itupun sudah jadi layu...

Inilah akhir dunia, Snowy!... Dunia akan berakhir!... DUNIA AKAN BERAKHIR! Mengerti kamu, Snowy?

DUNG DUNG!

Kembali lah ke Majikanmu, Putera Segala Yang Kelam!

Rasakan!... Mudah-mudahan dia kapok mengganggu saya!

Sebaiknya saya istirahat sebentar. Lelahnya bukan main...

Piuh!... Capek sekali rasanya.

DUNG

?

Dari mana kamu bisa masuk ?
Orang suci dapat keluar masuk semaunya di mana-mana !

Tidak perduli dari mana kamu masuk, tapi keluarnya harus dari sana ! Ayoh keluar! Cepat !
Berani kamu ya ?

Duduk! Lihat, apa yang saya bawa !

?
Ya! Inilah hukumanmu! Laba-laba raksasa !

DUNG
DUNG
Keluar! Tinggalkan aku sendiri !
?

Astaga! Saya bermimpi dan terbangun karena bunyi jam itu ... Aduh !

Jam delapan tepat ! Dua belas menit lagi ... Tapi seingat saya jam ini terlambat !

Cepat ... putar 103 ... jam berapa yang benar ....

... detik ... DUNG ! .. Pada nada berikut waktu tepat ialah jam 8.12 menit dan duapuluh detik ... DUNG ! .. Pada nada berikut waktu tepat ialah jam 8.12 menit dan tigapuluh detik ... DUNG ! ...
Tolong !

Ini dia ! Akhir dunia !!!

Kita mati !
Tidak !... Rupanya kita belum mati... dan bumi belum kiamat... Yang terjadi ternyata hanya gempa bumi biasa !
Oh, cuma segitu ?!
Saya ingin tahu apa komentar Observatorium mengenai kejadian ini !... Halo ?... Halo ?... Halo ?... Telponnya nggak beres... Mari, Snowy, kita kesana saja
HORE ! HOREE ! CUMA SEKEDAR GEMPA BUMI SAJA !...
RRRIING
RRIIING
RIINGG
OBSEVATOR
RRIING
RRIING
RRIING
RRIING
RRIING
Ya ! Ya ! Sebentar !
Horeee ! Hari Kiamat sudah diundurkan !
Horee ! ..Horeee !... Indahnya hidup ini !
DILARANG MASUK
TOK
TOK
TOLOL !... GOBLOK !
Apa kesalahannya ?

Kawanku, saya telah menemukan sesuatu yang hebat ! Suatu logam baru !... Logam yang belum di kenal sama sekali sampai saat ini !

Pernah dengar tentang 'spectroscope' ? Alat untuk mengetahui elemen-elemen yang terdapat di gugusan bintang ? Ini dapat mencatat adanya elemen-elemen yang sampai sekarang belum dikenal. Nah, gambar ini hasil pemotretan spectroskopis dari meteor yang baru saja melewati kita. Setiap kelompok garis ini merupakan gambar khas dari logam-logam tertentu. Dan garis-garis yang di tengah itu menunjukkan adanya logam asing dalam meteor tadi. Mengerti kamu ?

Begitulah ... kurang lebih ...

Tapi, bicara soal meteor tadi ... 'kan dia tidak jadi tabrakan dengan bumi ? Kalau begitu apa yang menyebabkan gempa ?

* Baca : Desimus Phostel

** Baca : Phoslit

Bagaimana? Kamu suka kueh bolu atau tidak?
Saya ...eh.. kueh bolu?... Eh.. tentu saja... tetapi...

Ayoh, pergi beli kueh bolu seharga seratus rupiah! Kita harus rayakan penemuanku ini semeriah-meriahnya!

Kamu tadi bertanya soal gempabumi?... Oh, ya.. gempa itu terjadi karena ada pecahan meteor yang terlempar ke bumi. Kalau kita tahu tempat jatuhnya kita akan temukan phoslite-nya.

Profesor!... Profesor! Dengar dulu, saya bacakan.

"Stasiun radio di Cape Norris" kutub Utara, mengabarkan bahwa ada kemungkinan pecahan meteor itu telah jatuh di lautan Antartika. Menurut laporan, telah terlihat sebuah bola api melesat di langit dan menghilang di cakrawala disusul getaran tanah dahsyat...
Demi cincin Saturnus!

Meteornya jatuh di laut!... Tenggelam di telan gelombang! ... Tenggelam sudah penemuanku! Bukti akan adanya phoslite....
Apa boleh buat, Snowy! Phoslitenya sudah tenggelam.

Habis sudah riwayatnya! Pecahan meteorku! Phosliteku!
Mari, Snowy, biarkan dia sendiri.

Kasihan Profesor Phostle. Ia amat kecewa karena meteornya jatuh ke laut.
Dia sampai lupa memberikan kita kueh bolu.

Eh, apa lagi ini? Banjir, sekarang? Atau barangkali ada saluran retak karena gempa?....

Batu bata ini dapat jadi batu loncatan agar kaki tidak basah.

BYUR

Astaga! Mengapa tidak terpikir sejak tadi? ....
?

Kau lihat batu ini, Snowy?
Tentu saja...

Lihat, ya?...

Bagaimana menurut pendapatmu ?
Menurut saya ini tidak lucu !

Lihat batu itu, Snowy... mengambang di air !
Itu saya lihat. Terus kenapa ?

Batu itu ibarat meteornya. Air itu lautan Antartikanya. Sekarang kamu sudah mengerti, Snowy ?
Dia sudah tidak beres otaknya !

Ya ?... Ada apa lagi kali ini ?
KRRIING
KRRIING
KRIIING

DILARANG MASUK
TOK
TOK

Profesor ! Profesor !

Saya baru saja dapat ilham, Prof.
Ilham ?

Meteor yang baru saja jatuh itu ukurannya besar sekali, bukan?
Tentu saja ! Gempa yang hebat itu buktinya.

Kalau begitu masih ada harapan. Jika benda itu besar sekali tentu ada bagian yang tersembul di muka laut.
Demi cincin Saturnus. Benar juga !

Kita harus cari pecahan meteor itu, dengan menyelenggarakan suatu ekspedisi. Saya yakin Yayasan Riset Ilmu Pengetahuan Se Eropa akan bersedia memberi bantuan modal.

Ya, kita harus segera mengatur ekspedisi itu secepat mungkin. Kamu mau bantu ?
Tentu saja.

Beberapa waktu kemudian ...
Suatu ekspedisi yang beranggotakan para ahli dari Eropa akan segera berangkat menuju lautan Antartika. Tujuan ekspedisi tersebut adalah mencari pecahan meteor yang telah jatuh di daerah tersebut. Ada dugaan bahwa sebagian pecahan meteor itu masih tersembul di permukaan air dan es disana ...

Ekspedisi akan dipimpin oleh Profesor Phostle, yang menaung-kapkan adanya unsur logai belum dikenal pada pecah- teor tersebut. Para anggota ialah :

... Eric Bjorgenskold, ilmuwan dari Swedia, yang dihormati karena kertas-kertas kerjanya tentang keaktifan di matahari ;

... Senor Porfirio Bolero y Calamares, dari Universitas Salamanca;
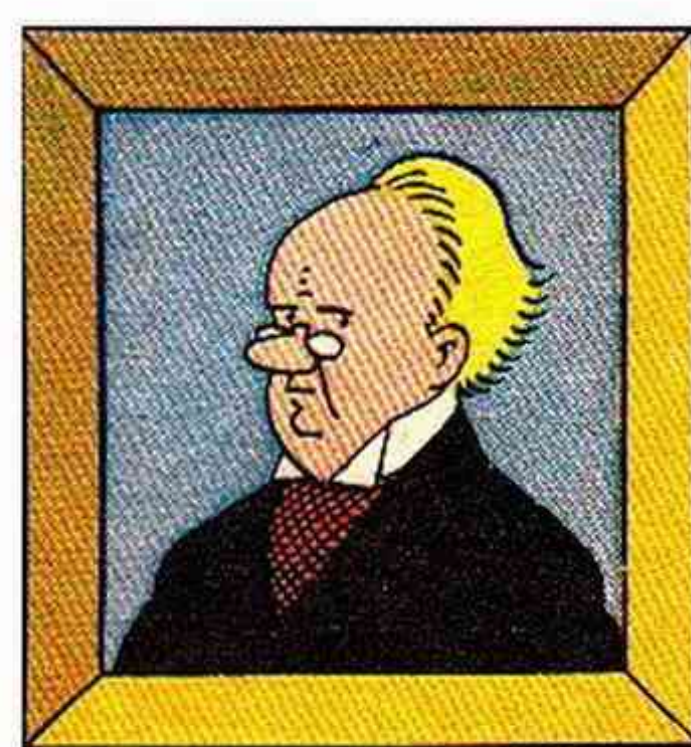
... Herr Doktor Otto Schulze, dari Universitas Munich;
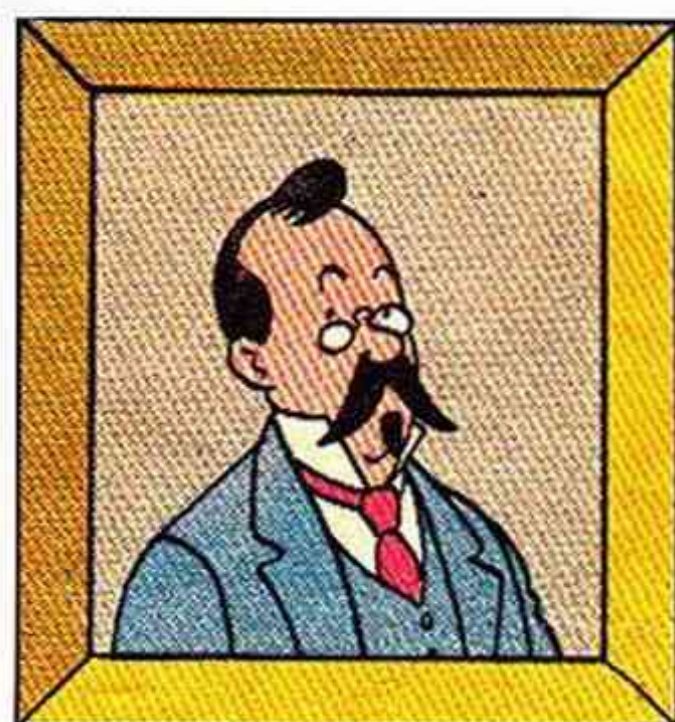
... Profesor Cantonneau, dari Universitas Paris;
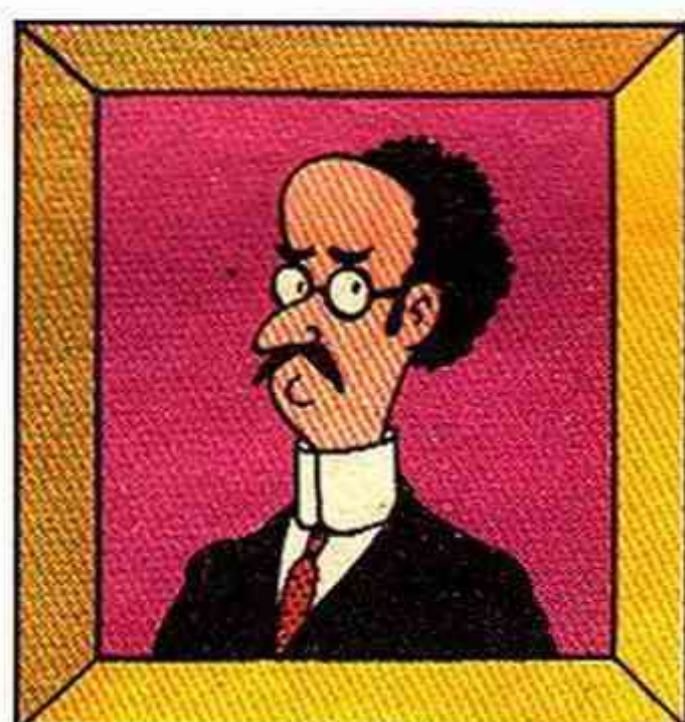
... Senhor Pedro Joas Dos Santos, seorang ahli kimia kenamaan dari Universitas Coimbra;

... Tintin, wartawan muda, yang akan mewakili pers;

... dan akhirnya, Kapten Haddock Ketua HIPELAMIK (Himpunan Pelaut Anti Minuman Keras), akan memimpin "Aurora", kapal yang dipakai dalam ekspedisi ini.

Tambang sial!... Orang itu sudah menghilang... tadi dia sedang apa di kapal ?
Anda tugas jaga disini ?
Ya.
Tidak melihat sesuatu yang mencurigakan disini ?
Tidak
Oh ?... Bagus! Eh,... Kapten Haddock ada di kamarnya ?
Ya.
Ya,... Tidak. Tidak komunikatif!
Lho, si Snowy kemana ?... Snowy... Snowy! SNOWY!
TOK TOK TOK TOK
Masuk !
Halo, Kapten. Saya tadi melihat seseorang lari dari kapal ini. Ketika saya tegur dia kabur !
?
Wooah!... Wooah!... Wooah!...
Snowy, dari mana ? Hei, mau apa kau ?
Tampaknya dia ingin kita mengikutinya...
Wooah! Wooah!

Dinamit !... Untung ada yang sempat menyiram sumbunya !
Snowy yang pintar ! Dia telah melakukannya dengan baik...!

Rupanya ada orang yang ingin meledakkan atau menghancurkan kapal ini. Tapi, kenapa ?...
Yang jelas, kalau bangsat itu dapat saya tangkap matanya akan kubuat berkunang-kunang!

Pokoknya kita harus waspada. Sebaiknya kamu ronda saja, Kapten.
Usul bagus...

Ya, kita harus selalu awas.

?

Hai, bandit !... Tak akan kubiarkan lepas !

Kena kau sekarang, Tikus kapal !
Tolong ! Tolong !

BANDIT !
KAPAL RUSAK !

Keluar kamu, Kelabang ! Saya ingin lihat tampangmu !

Masyaallah ! Profesor Phostle!
Saya tidak terima ! Saya akan adukan kepada Kapten!

Profesor Phostle, perkenalkan dulu, ini Kapten Haddock... Maafkan dia. Soalnya kami baru saja mendapatkan bahwa ada orang yang mau menyabot kita...
Usaha menyabot kita ? Apakah mungkin ?
Begitulah. Ada dinamit di atas geladak.

Untung Snowy punya akal untuk cepat me-matikan apinya. Mari saya tunjukkan...
?
Ada apa ?
Dinamitnya sudah lenyap!..
?
Topan badai !
Dua menit yang lalu masih disini!... Saya sungguh-sungguh tak me-ngerti.
Aneh sekali !
TENG
TENG
TENG
TENG
TENG
TENG
TENG
Hei ! Lonceng kapal !
Kamu tadi mengambil sesuatu benda da-ri atas geladak ?
Tidak...
Tak ada orang!
Ahoy, Kapten!...
Ada yang panggil...
!
Saya Profesor Cantonneau. Saya ingin bicara dengan Kapten.
Saya Kaptennya. Tunggu disitu.
BRUK
?

Profesor Cantonneau! Apa yang terjadi dengan dia?
Saya tak mengerti. Barangkali dia tergelincir. Kopornya hancur berantakan...
Masih hidup!

Tapi... itu kopor saya!... Kopor itu saya taruh di kamarmu, Kapten.

Coba katakan Profesor, apa yang terjadi?
Saya... saya tidak tahu... Pukulan keras... rasanya seperti ada benda berat menimpa kepala saya....

HA! HA! HA! HA! HA!

Ha-ha-ha-ha!

Hukumanlah yang telah menimpa kepalamu! Philipulus sang peramal telah memperingatkanmu!

Rupanya dia!... Dia yang melemparkan kopor itu!

Dan ini ada petasan bagus. Sebentar lagi akan ada pesta yang meriah disini....

Dinamit tadi! Gila! Dia yang ambil. Kita semua akan hancur lebur!

Saya harus bertindak cepat!

Nah!... Setengah menit lagi ia akan berbunyi "syooosh"!....

Hei! Saya kenal mukamu! Engkau utusan Setan! Jangan mendekat, Iblis!

!

ORA

Fiuh! Hampir saja! Saya kuatir dia sudah meledak sebelum masuk air!....

Astaga naga! Mengapa lagi dia? ... Ayoh, turun. Demi Tuhan!

Jangan sebut-sebut namaNya. Kau pengikut syaitan! Saya tak mau turun ke neraka.

Naik, naik, terus ke atas! Itu semboyanku!
Kasihan orang tua itu! Dia bisa mati!

Dengar, Pak Peramal, berpikirlah yang benar. Turunlah. Lihat, saya juga turun... ...

Bagus! Turun 'kau! Kembali saja ke Neraka karena memang disitulah tempatmu!

Dengar dulu, Philipulus yang baik! Saya Phostle, Direktur Observatorium, kau ingat? Kita pernah bekerja sama. Turun lah, turut kata saya.

Kamu bukan Phostle! Kamu hanya mengambil bentuknya, padahal kamu syaitan!

Tapi saya ini Kapten Haddock, sompret! Saya pemimpin di kapal ini! Dan saya perintahkan kamu turun, kecoak dan kutu busuk! Hayo, cepat!

Maaf! Saya hanya menerima perintah dari atas sana! Jadi saya tetap disini!

Demikianlah, para pendengar, detik-detik keberangkatan kian dekat. Sebentar lagi "Aurora" akan membongkar sauh, berlayar ke Utara menuju samudera Antartika. Saat ini sedang berlangsung suatu upacara perpisahan. Panitia Himpunan Pelaut Anti Minuman Keras baru saja menyerahkan sebuah karangan bunga yang indah kepada Kapten Haddock, Ketua Kehormatan mereka...
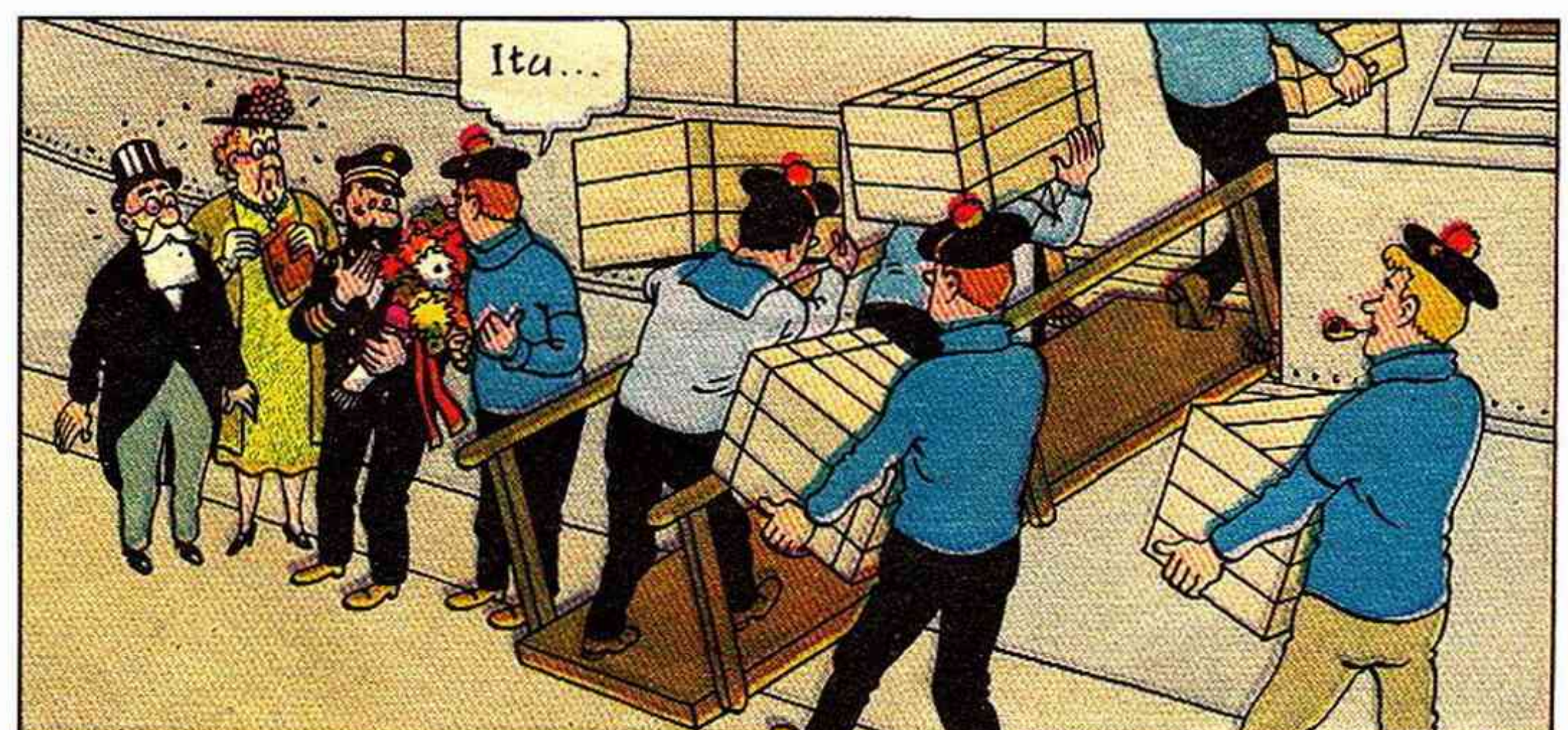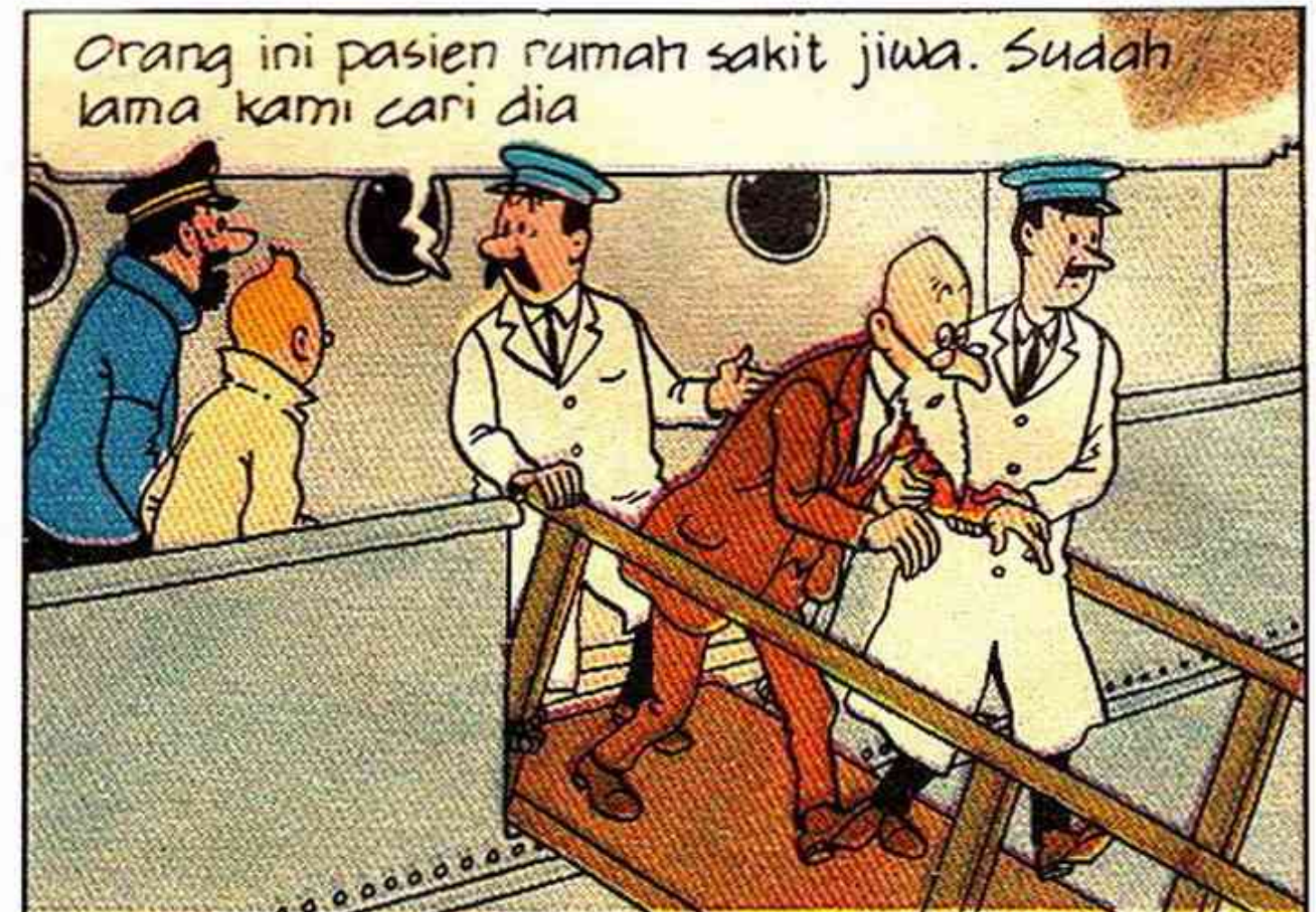
...dan kini Ketua Yayasan Riset Ilmu Pengetahuan Se Eropa sedang menyerahkan bendera Yayasan kepada Profesor Phostle, pimpinan Ekspedisi, yang akan dipancangkan di puncak pecahan meteor

... Saya serahkan bendera ini kepada anda, dengan penuh keyakinan bahwa ia akan segera berkibar dari puncak pecahan meteor tersebut. Kami percaya bahwa anda akan berhasil menemukan logam baru yang terkandung dalam meteor itu..
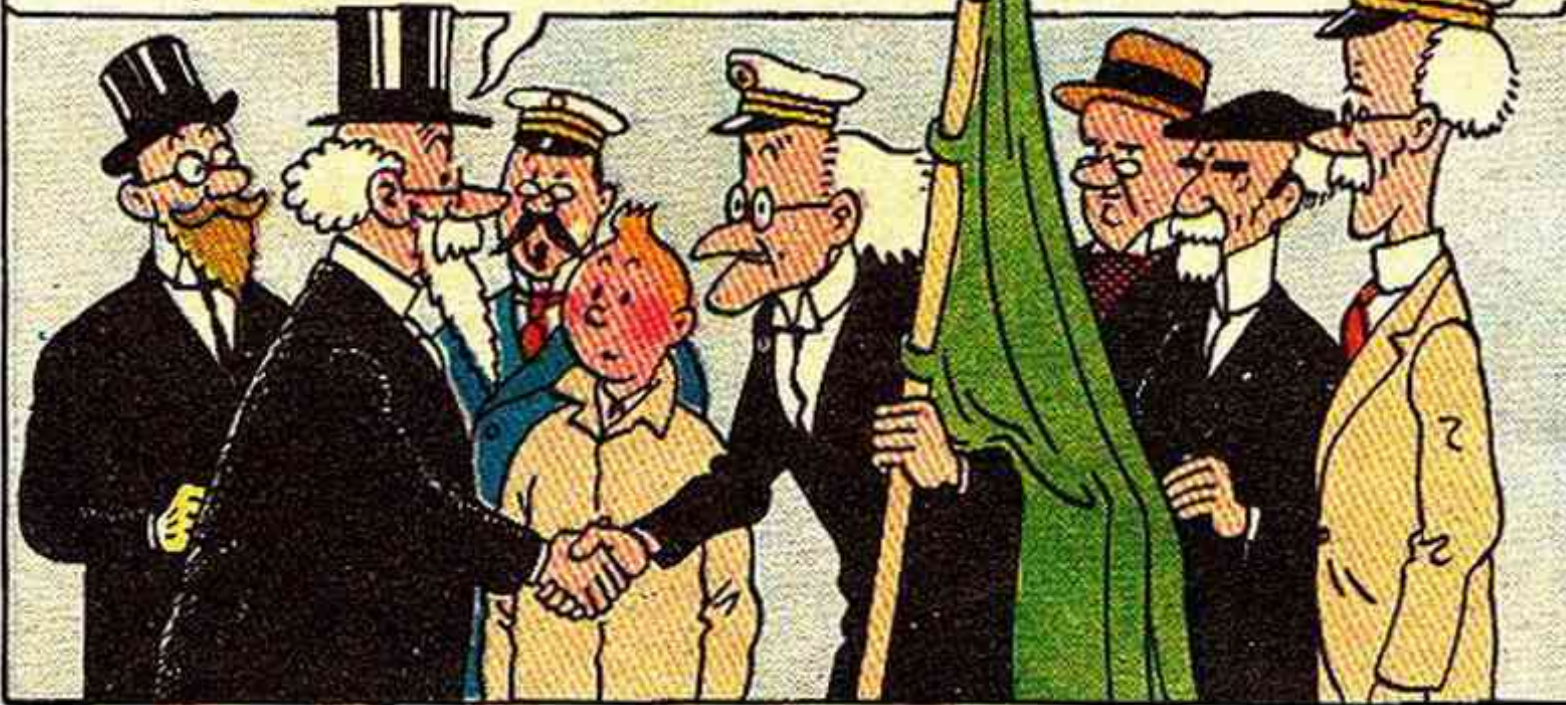
Kapten! Kapten!...

Kelihatannya ada sesuatu yang tidak beres..

Topan badai!

Coba baca ini, Profesor. Operator radio barusan mencatat berita ini yang kebetulan tertangkap ketika ia sedang mencoba alatnya...

São Rico. Kapal kutub "Peary" telah berangkat dari São Rico kemarin sore menuju lautan Antartika. Kapal Peary bermaksud mencari pecahan meteor yang jatuh di laut tersebut, yang menurut para ahli mengandung logam yang belum dikenal....
Kita sudah kalah satu langkah. Mereka ingin memiliki pecahan meteor itu. Kita sudah kalah...
Tunggu dulu. Mereka 'kan belum menemukannya?
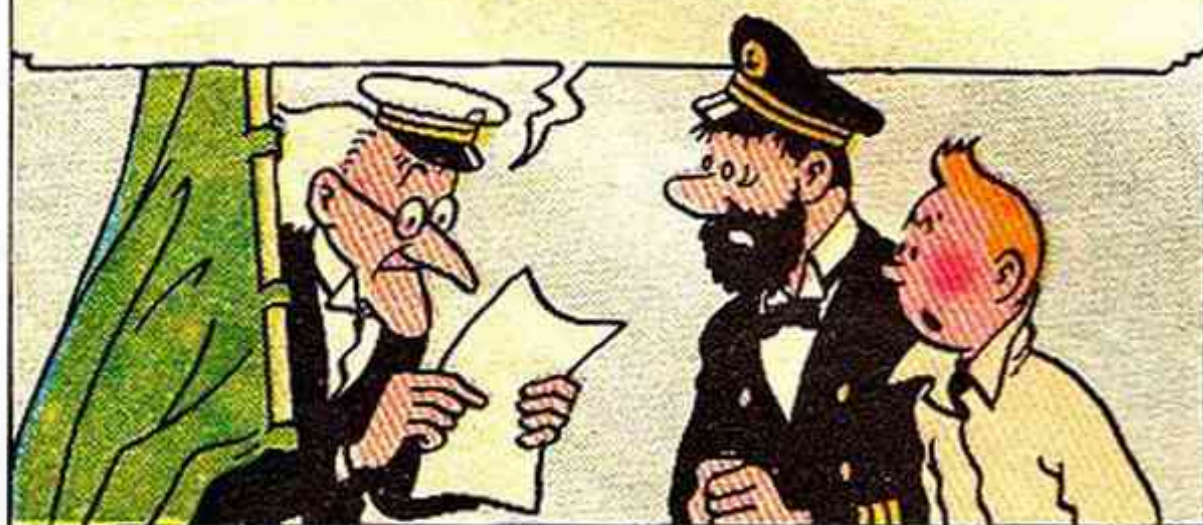
Tintin benar. Masih ada kesempatan bagi kita...
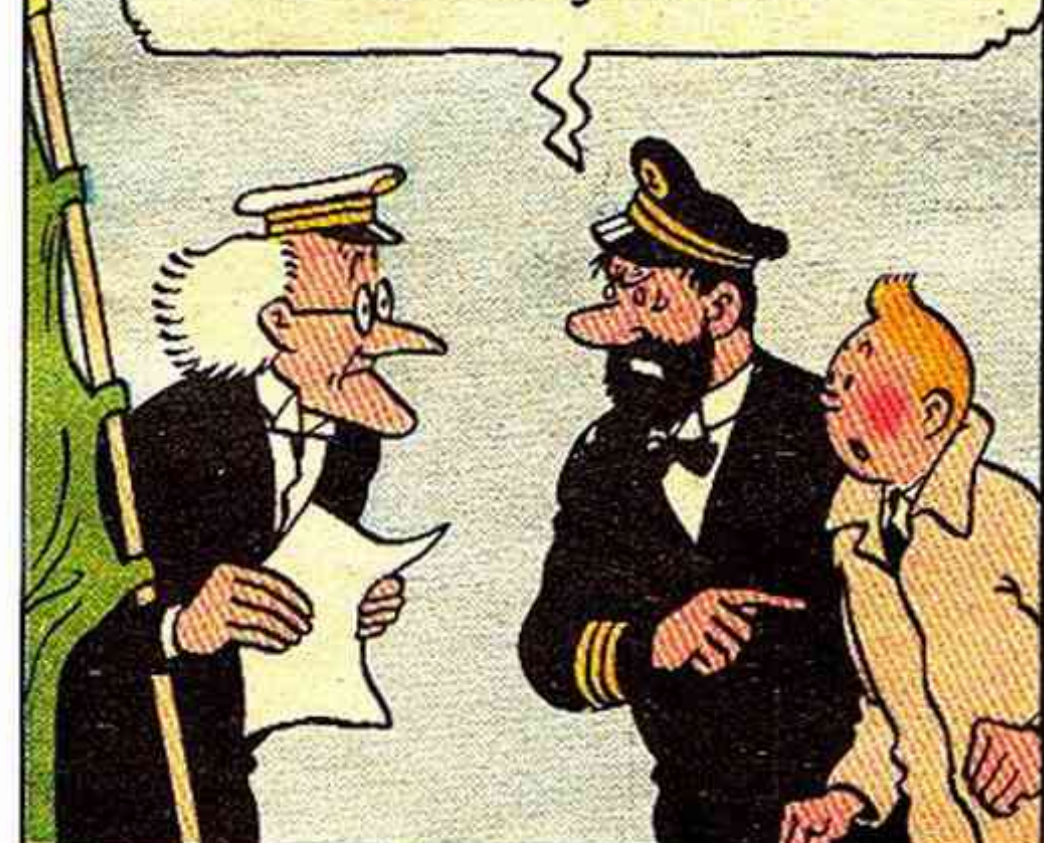
SEMUA NAIK! Kita berlayar sekarang juga!
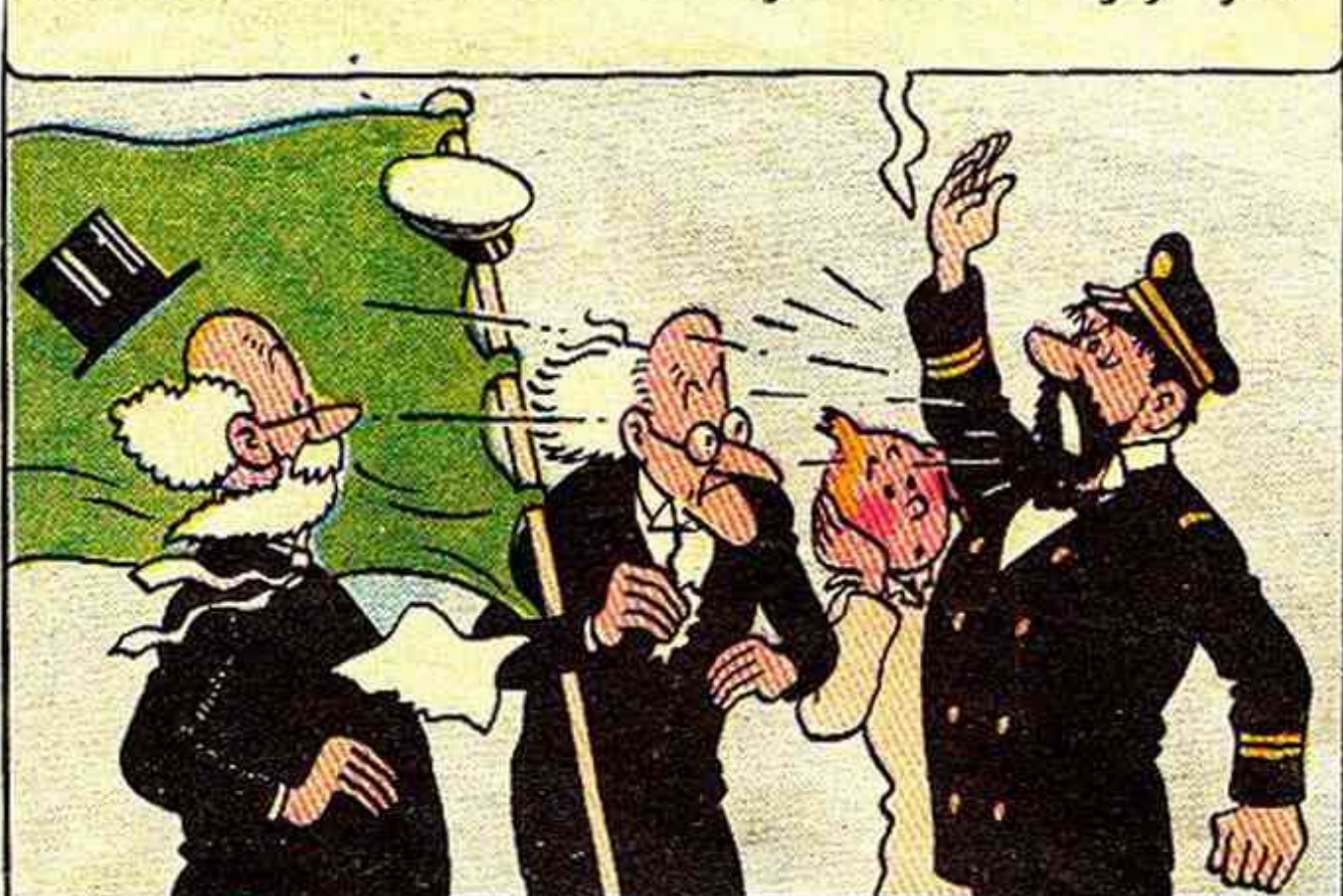
Semua siap untuk berangkat!

TUUUUUT
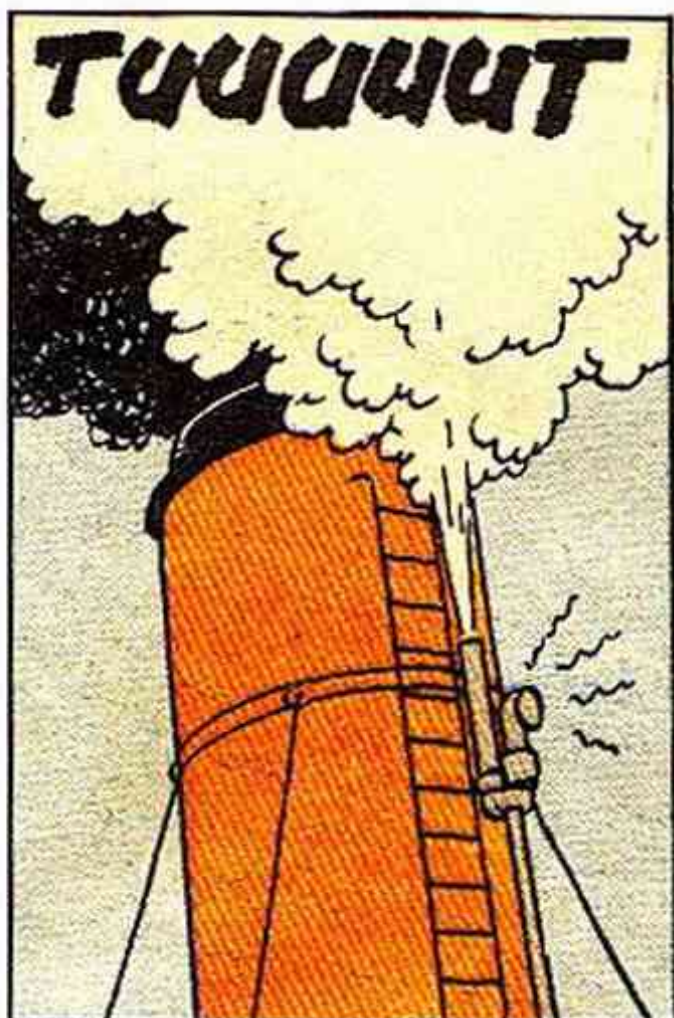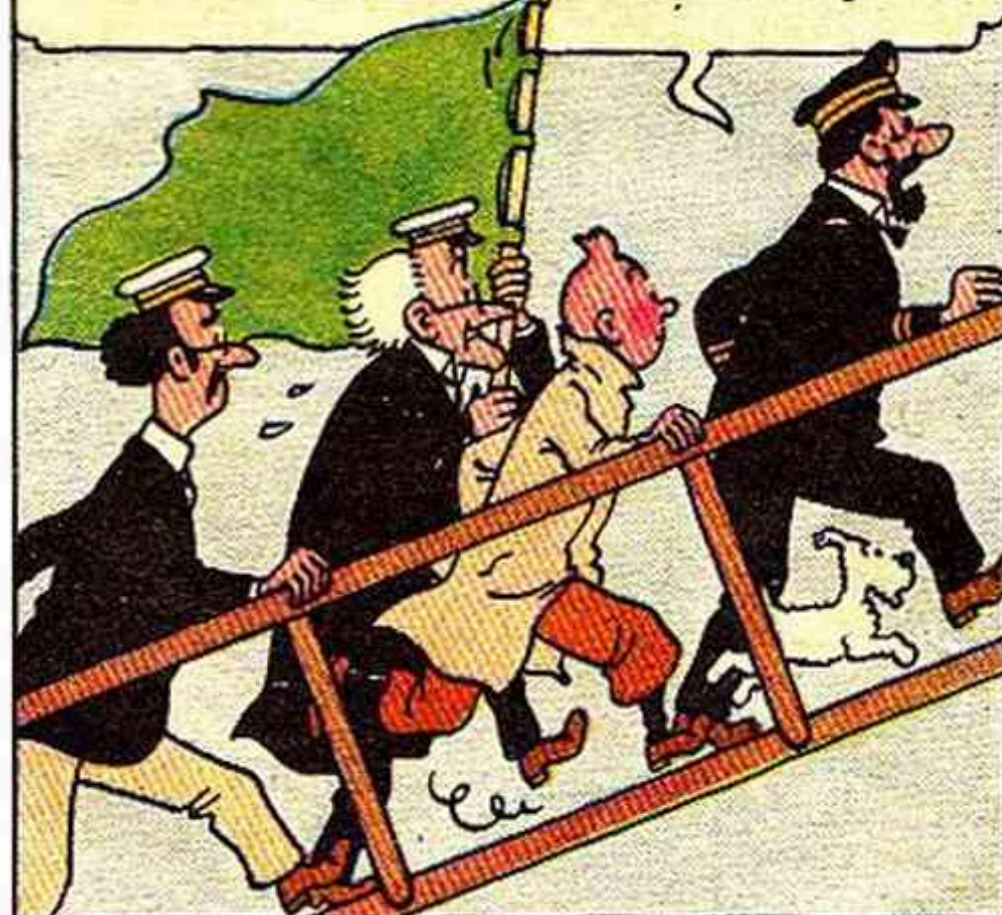
Semua tali telah dilepaskan. Saat berangkat telah tiba... Kapal perlahan-lahan mulai meninggalkan sandaran. "Aurora sudah berlayar... Berlayar mencari bintang yang jatuh...
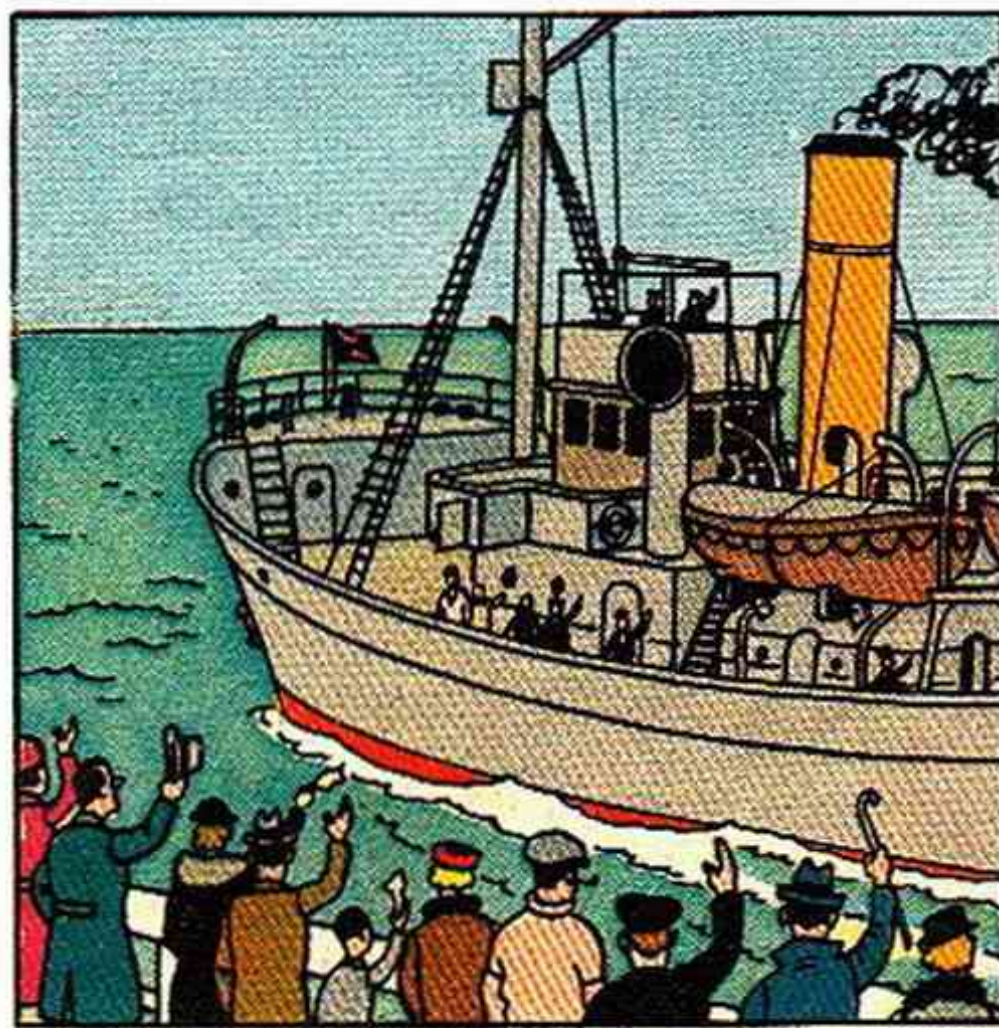
Anda baru saja mendengarkan siaran pandanganmata keberangkatan kapal riset "Aurora". Acara tersebut disiarkan ke seluruh jaringan pemancar di Eropa.
Ha-ha-ha! Mereka perlu didoakan agar selamat.
Bapak yakin mereka akan gagal? ...

Kawan, anda sudah cukup lama menjadi sekretarisku. Tentu anda tahu bahwa apabila Bank Bohlwinkel yang memodali kapal "Peary", itu berarti bahwa kapal itu tidak bakal gagal. "Arora" tak bisa menang. Percayalah!
Mudah-mudahan Tuan Bohlwinkel. Tapi...

Ya, memang. "Aurora" berangkat lebih cepat dari dugaan... Gara-gara kecerobohan si Hayward yang tolol itu. Walaupun begitu, tak perlu kuatir. Segalanya sudah saya atur...
Syukurlah, Pak..

Terus terang saja, ekspedisi ilmiah ini hanya tipuanku belaka. Rencana saya yang sebenarnya adalah menguasai pecahan meteor itu... beserta logam baru yang telah diumumkan sendiri oleh si Jujur Phostle itu. Ada kesempatan untuk mendapat keuntungan besar di sana. Besar sekali. Dan saya tak akan melepaskan kesempatan itu!
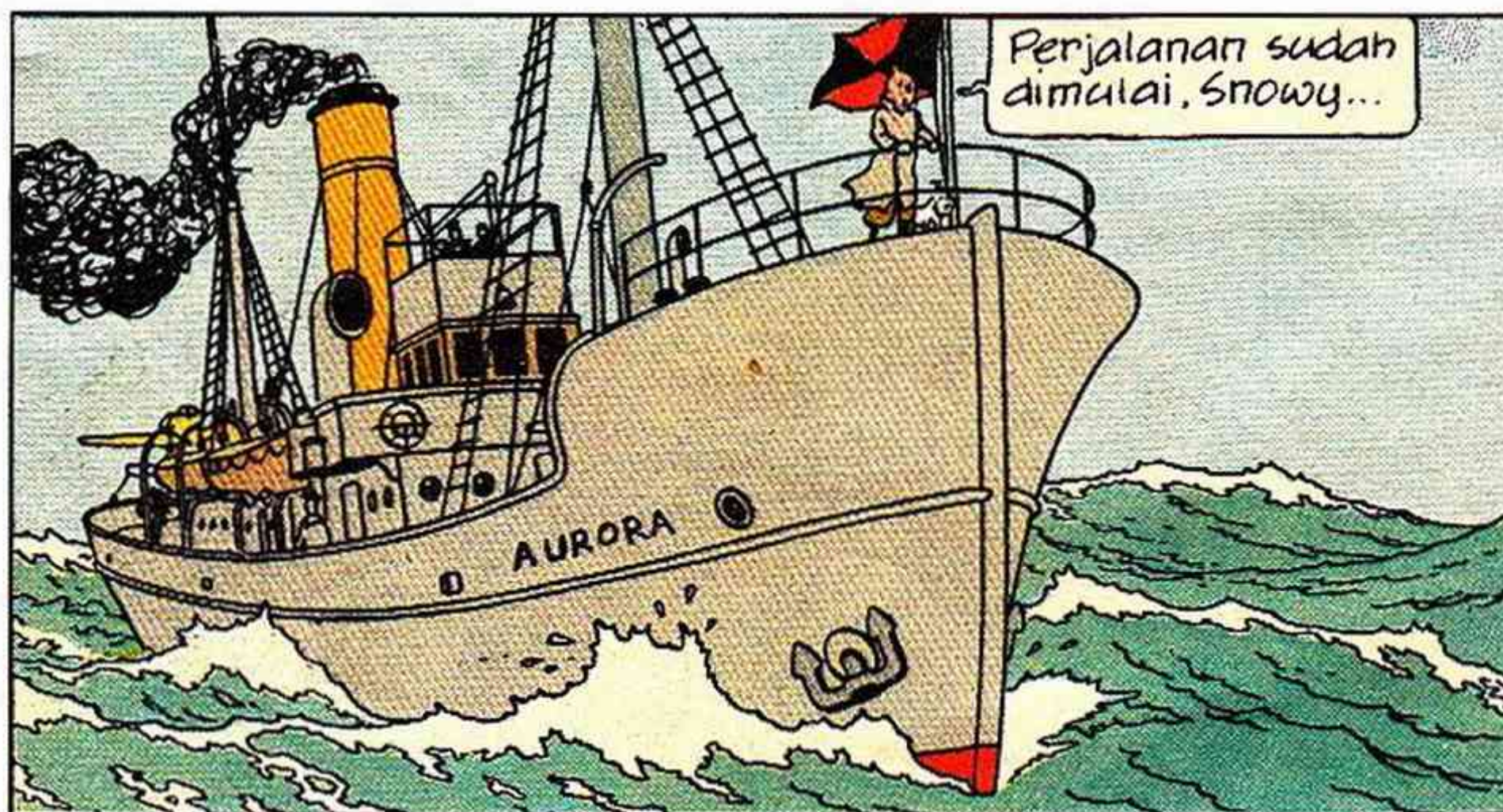
Perjalanan sudah dimulai, Snowy...
AURORA

Begini baru sehat namanya, ya Snowy? Segar... benar-benar udara laut!
Ya, saya dapat mencium bau ikan...

Ikuti saya, Snowy. Tarik napas yang dalam, penuhi paru-parumu..
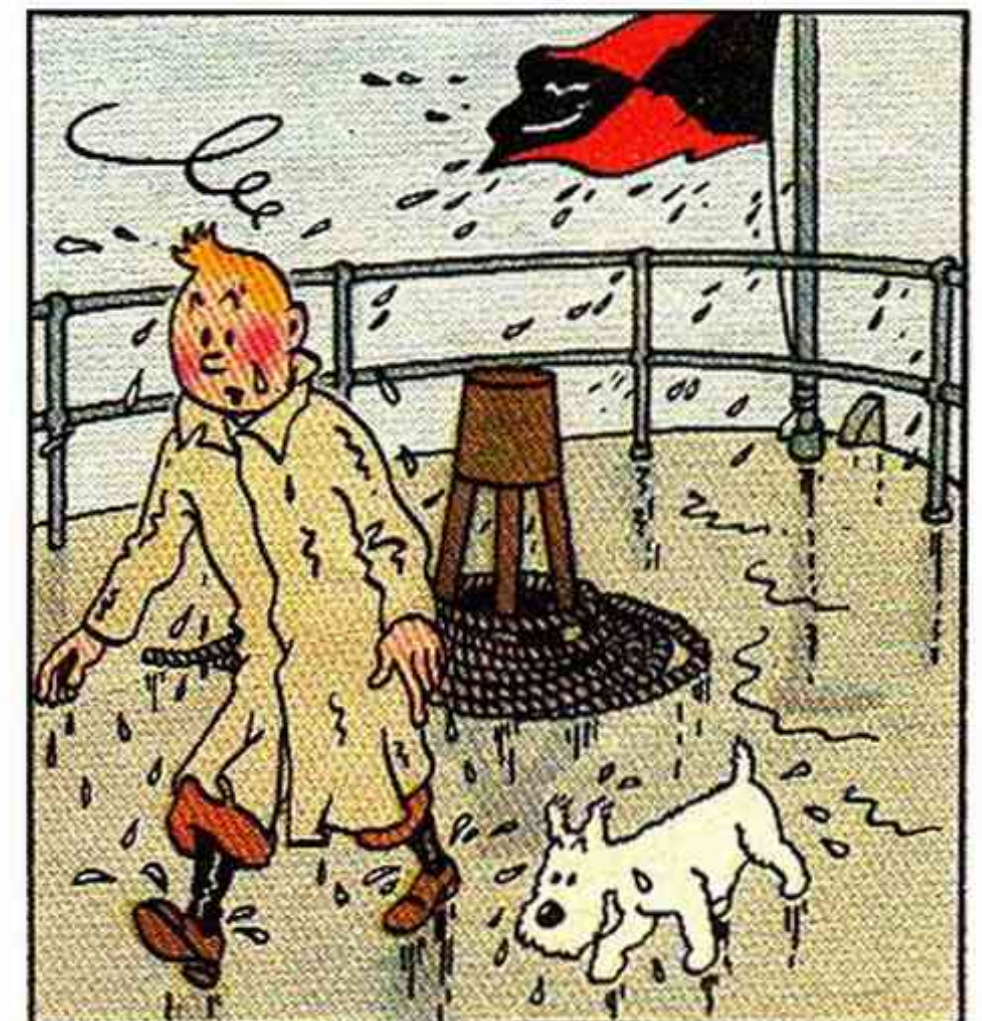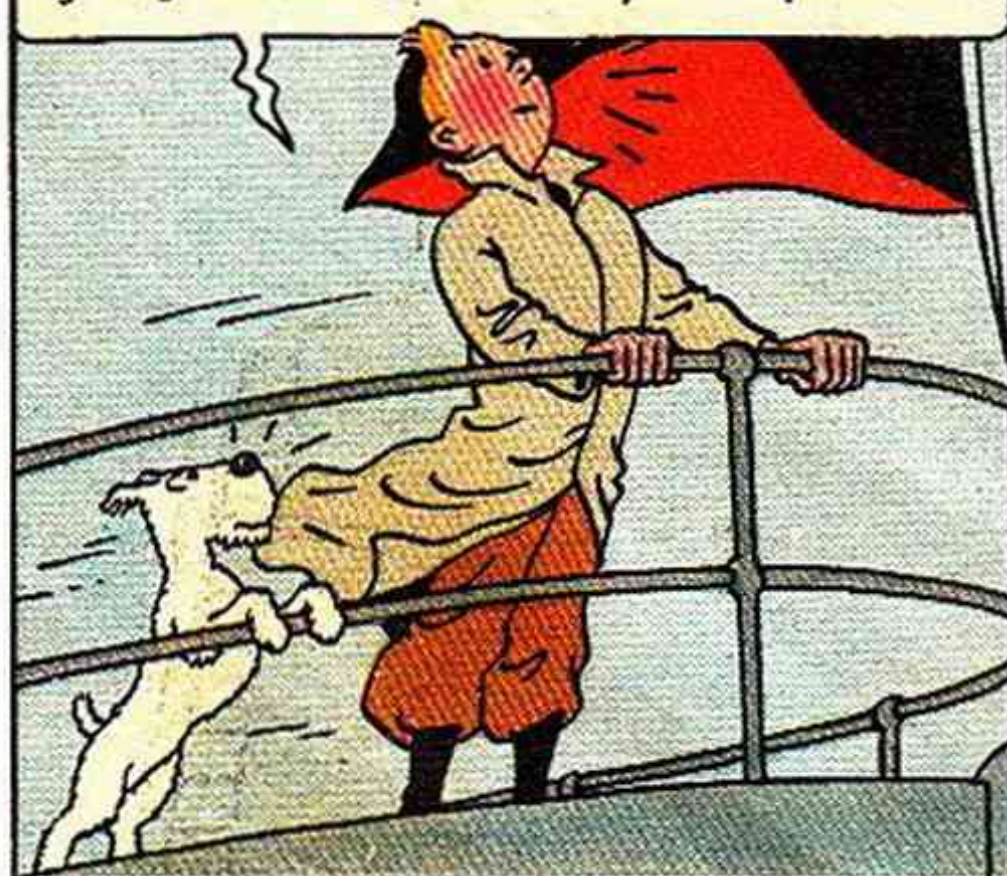
Mari kita ke buritan saja, Snowy. Sebentar lagi sudah waktu makan siang...

AURORA
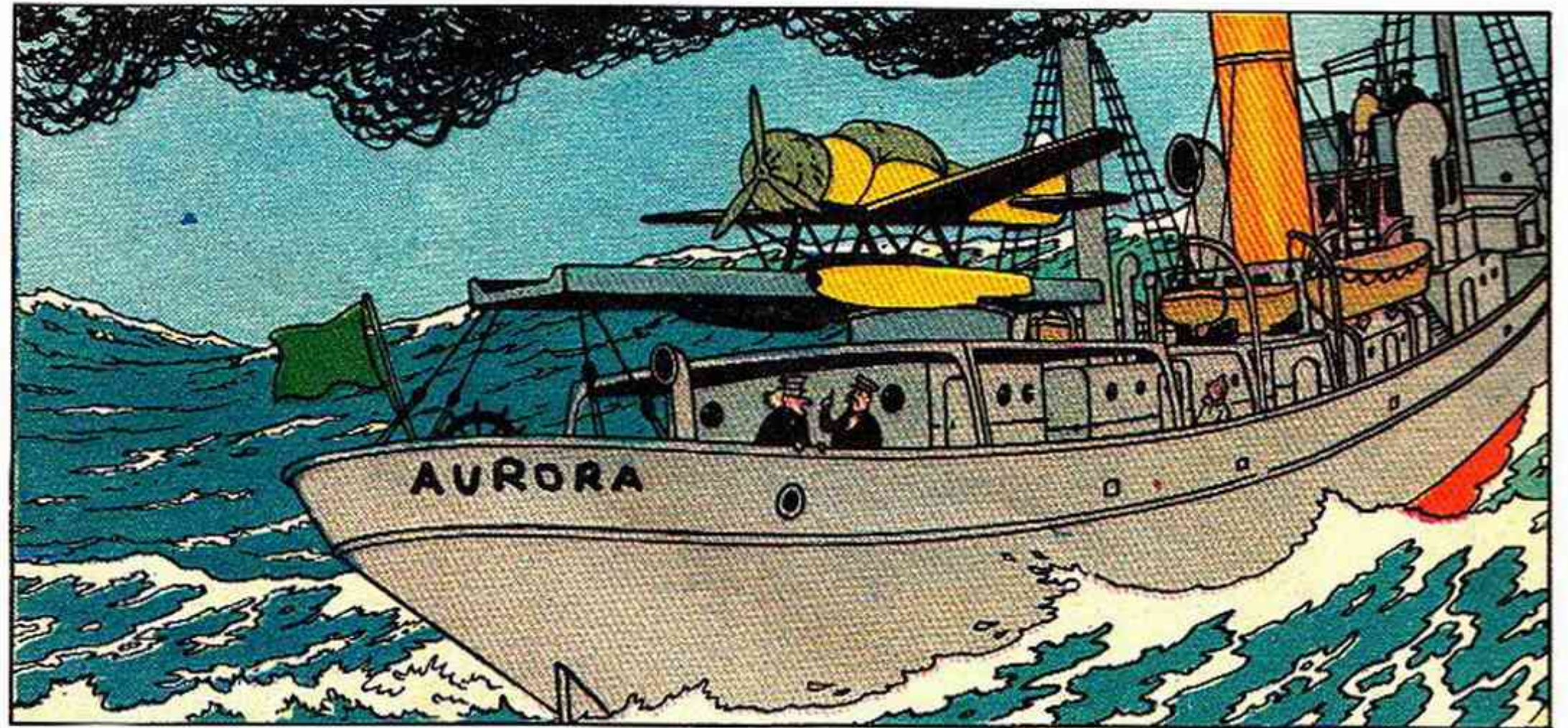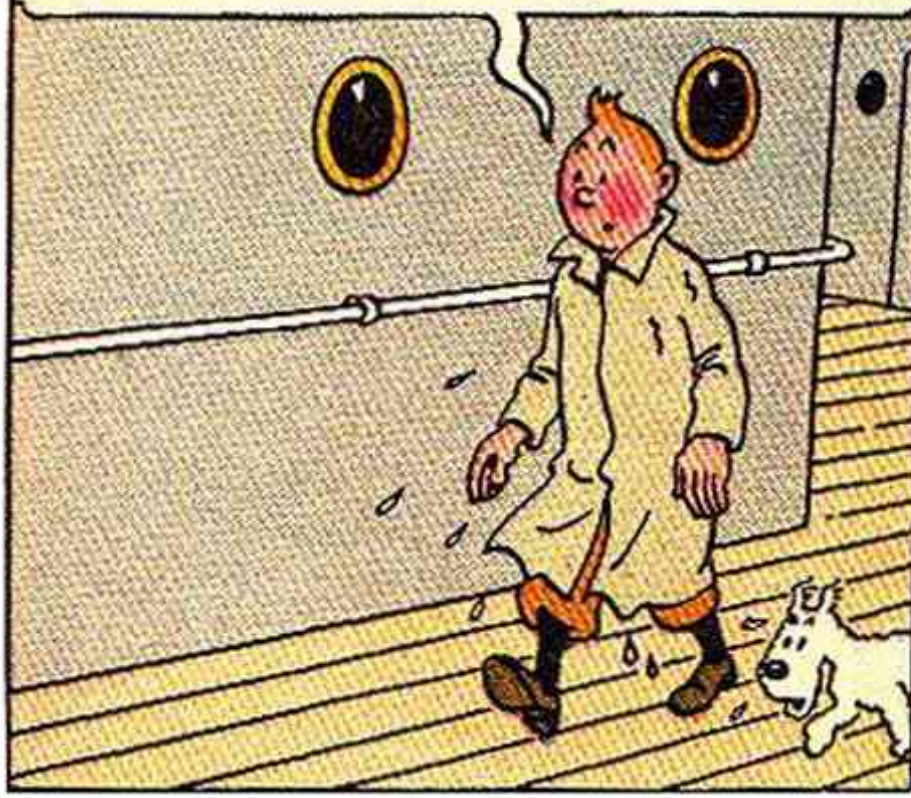
Lihat, Snowy, itu pesawat terbang kapal ini, di atas alat pelantingnya. Pesawat itu akan membantu usaha kita ini

?
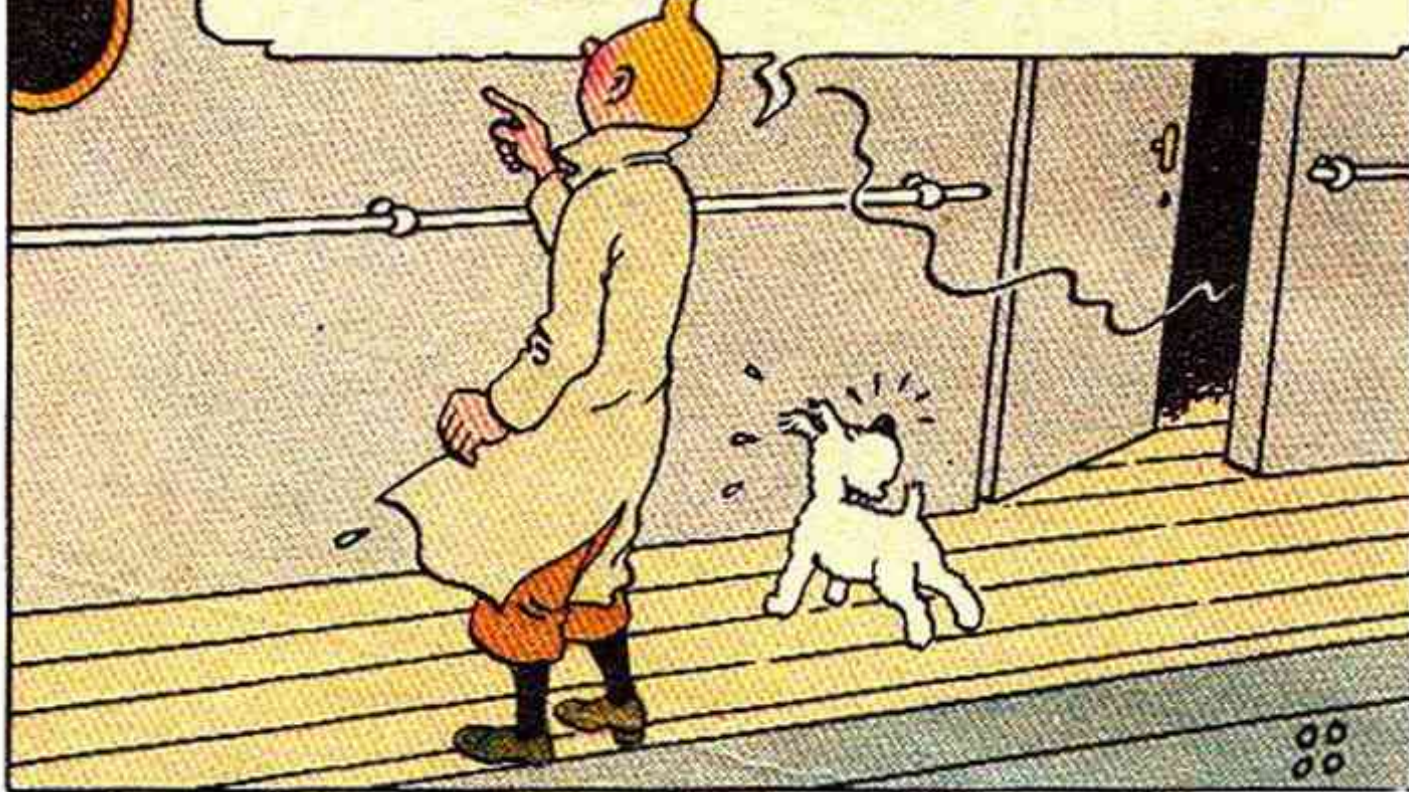
Ahoy, steward !... Silakan panggil orang-orang. Makan siang sudah siap !

Dipersilakan ke ruang makan. Makan siang siap !

Mana si Snowy ? Jalan-jalan kemana dia ?

Lho, steward. Bagaimana ini ? Disini tertulis "Kentang dan sosis "! Tetapi mana sosisnya ?

Satu dua hari lagi mereka akan terbiasa hidup di kapal ...
Malam itu....
Sulit benar untuk tidur... Kapal ini semakin oleng saja... seperti menari tanjung-katung...
Sementara itu, di São Rico....
Ada kabar lagi dari "Kentucky Star"?
Belum ada, Tuan Bohlwinkel ....
Rasanya lebih baik saya menemani Kapten di anjungan...
Mari, Snowy! Kita ke anjungan.
Astaga!... Bukan main kencang anginnya ....

Awas, Snowy! hati-hati jalannya!
Waduh!... Saya... Saya kira sudah terlempar ke luar kapal... Snowy!... Mana Snowy?
Snowy!
Snowy!!...
Hampir saja kamu, Snowy!... Masyaallah, besarnya angin ini. Mengerikan! ....
Oh, kamu itu?... Anginnya kecil tapi menyegarkan, ya?
Apa?... Angin kecil?... Ini bukan badai?
Badai?... Ada-ada saja!... Ini cuma angin sepoi-sepoi.
Jadi kapal tidak dalam bahaya? ....
Tidak. Tapi kita harus tetap hati-hati: cuaca sedang gelap... dan jalur yang kita lalui sekarang, Jalur Utara, sangat ramai lalu lintasnya...
...karena banyak kapal yang memakai jalur ini... Walaupun demikian kemungkinan tubrukan kecil sekali, sebab..
Tolong!
Topan badai!

Cikar kanan !

Bajaklaut !... Kapal keruk !... Kutu laut !... Cecunguk !... Bajingan !... Pelaut bego ! Tidak tahu aturan !
Selamat !

Nakhoda sinting ! Sedikit lagi tadi, kapal kita terbelah dua... Gila benar dia, berlayar tanpa lampu sama sekali... Dia bisa diadili, kalau kapal kita tenggelam tadi...
Mungkin juga. Barangkali itu memang tujuan mereka.

Apa maksudmu ?
Begini, Kapten. Semalam sebelum berangkat "Aurora" sudah hampir kena sabot. Kecelakaan yang nyaris terjadi tadi tampaknya usaha mereka yang kedua...

Topan badai !... Sompret !... Benar juga !... Tetapi siapa ?
Siapa yang kira-kira ingin menghalangi perjalanan kita, kalau bukan kapal "Peary" atau pihak yang membiayai kapal itu ?...

Itu dari "Kentucky Star", bukan ?
Ya, Tuan Bohlwinkel. Sedang saya catat...

S.S. Kentucky Star. Sesuai perintah, telah mencoba menenggelamkan "Aurora". Operasi gagal. Menunggu instruksi lebih lanjut.

Mereka gagal ! Goblok semua ! Sekarang terpaksa mulai lagi dari mula !... Tapi saya pasti menang !

Aduh, sengsara ! Kepalaku pening ! Perutku mual !
Saya mau muntah... Aduh...

Anda tidak keberatan kalau jendela saya buka sedikit ? Kita mungkin butuh udara segar.
Sesukamulah... Jangan ganggu orang lagi sekarat... !

Aaah !... Begini agak lumayan rasanya.

K.M. Aurora kepada Ketua Yayasan RIPSE. Daratan Iceland sudah tampak. Akan berlabuh di Akureyri, Eyjafjördur, untuk mengisi bahan bakar. Keadaan di kapal baik-baik saja.

Bank Bohlwinkel kepada Smithers agen untuk Golden Oil, Reykjavik, Iceland. Edarkan instruksi berikut kepada seluruh agen Golden Oil di Iceland : Dilarang keras mengisi bahan bakar untuk kapal "Aurora"... Nah ! Kirimkan memakai kode rahasia.
Baik, Tuan Bohlwinkel.

Keesokan paginya...
STOP
MESIN MATI
PELAN
SEDANG
KENCANG
MUNDUR
MAJU
MULAI
PELAN
SEDANG
KENCANG

Kita sudah sampai di Akureyri. Kita lama disini, Kapten ?
Oh, tidak...

Sekedar mengisi bahan bakar. Setelah itu kita langsung berangkat ke Greenland.

Ini tempatnya. Saya pesan minyaknya dulu. Satu menit saja.
GOLDEN OIL
Silakan. Saya tunggu disini.

Selamat pagi. Tolong isikan minyak untuk kapal saya.
Baik, Pak. Nama kapal anda ?

Kapal riset kutub "Aurora". Saya Kapten Haddock.
Apa ?... Anda nakhoda kapal ... "Aurora"

Aduh, maaf Pak !... Saya... Sial benar ! Saya baru ingat bahwa minyak kami habis. Tidak ada setetespun persediaan...

?

Apa katamu ? Tidak ada minyak ? ... Mustahil ! Saya perlu dapat minyak, dengar ?
Saya tidak boleh ... eh... maksud saya, tidak punya minyak !

Kedengaran seperti mereka berdebat...
GOLDEN OIL

Ini keterlaluan, tahu ? Keterlaluan !
GOLDEN OIL

Ingat ! Kalau bohong kupentung kepalamu !

OIL

AGEN GOLDEN OIL

Bagaimana ?... Apa yang terjadi ?
Golden Oil tidak punya minyak. Setetespun tidak ada!

Tidak apa, 'kan ? Kita beli saja dari orang lain.
Orang lain ? Semua penjualan minyak di negeri ini dimonopoli oleh Golden Oil.

Jadi kita terpaksa terdampar di sini ?
Ya. Macet ! Dan sementara itu...

... kapal "Peary" berjalan terus !

Kalau jalan lihat-lihat dulu; kamu jalan atau sedang kasih komando ?

Siapa yang kasih komando ? Kamu sendiri yang...
Hei !

DANG DANG TUT !...
DANG DANG TUT !...

AKAR GALING GALING !...
AKAR GALING GALING !...

DITEMBAK RAJA MALING !...
DITEMBAK RAJA MALING !...
?

Chester, sobat lama !... Masih seperti dulu saja !
Kapten Haddock ! Kamu juga tidak berobah sedikitpun !

Tintin, perkenalkan kawan lama saya, Kapten Chester. Dulu kita pernah berlayar sekapal dua puluh tahun lamanya.
Syukurlah. Tadinya saya kira kalian mau berkelahi

Kamu sedang mengisi bahan bakar disini ?
Maksudnya memang begitu, tapi dasar negeri sialan, tak ada setetespun minyak disini !

Tidak ada minyak ? Golden Oil punya banyak sekali. Saya baru saja dari sana. Mereka akan mengisi kapalku, "Sirius", besok pagi.
Apa ?? Rupanya saya sudah ditipu !

Sejuta topan badai ! Akan kuberi rasa semua bandit-bandit itu yang telah berani berani mempermainkan Kapten Haddock !

Kumpulan maling !... Pedagang gelap !... Penimbun !... Pengkhianat !... Cacing Laut !...
Haddock !

Biarkan saya ! Akan ku basmi habis penjahat-penjahat itu ! ... Tukang kibul !
Haddock, dengar sebentar.
Tenang Kapten, tenang !

Dengarkan dulu. Percuma kamu ribut-ribut. Kamu tahu siapa yang memodali kapal Peary ? Tidak, 'kan ? Bank Bohlwinkel dari Sao Rico. Tadi pagi diumumkan di radio.
Masa bodoh ! Sompret ! Saya cuma perlu minyak.

Benar, benar. Kamu tahu siapa pemilik Golden Oil ? Tidak tahu ?... Bank Bohlwinkel dari Sao Rico. Mengerti kamu sekarang ?
?

Lepaskan saya ! Saya bereskan manusia - manusia breng- sek itu !
Tunggu, Kapten. Saya ada akal !

Akal ? Untuk mendapatkan minyak ?
Ya.
Mari kita membicarakannya sambil minum segelas wiski di bar ini.

Pak ! Wiski sebotol dan tiga gelas kosong.
Saya tidak minum.
Air soda saja.
Dua gelas kosong, Pak. Dan beri kawan ini air soda.

Demi Jupiter ! Saya baru ingat. Kamu 'kan Ketua Himpunan Pelaut Anti Minuman Keras ? Tentu kamu tidak minum wiski. Soda barangkali ?
Kamu benar... Air soda... Usul bagus...

Cukup !... Terimakasih.

Untuk kesehatanmu, Haddock !
Untukmu !... Eh, sekedar untuk menemani saya mau minum wiski setetes campur air soda... Mengenang zaman dahulu...

Setetes saja... Setitik...

Ya, cukup segitu ... Terimakasih !

Aaaaaaaah!...
Air soda di daerah sini benar-benar menyegarkan dan memberi semangat!

Nah, coba katakan apa akalmu tadi.
Begini, kapal anda ber sandar dimana ?
Ya, si "Sisi"..eh "Sirius" bersan-dar dimana ?

Persis di belakang "Aurora".
Bagus!... Dan besok pagi kapal anda diisi ?... Bagus sekali!... Nah, maksudku begini...
De-dengar Chester. Pemuda ini idenya se-selalu heb-hebat...

Keesokan paginya...
GOLDEN OIL II

Hey, Kapten, apakah tanki kapal ini bo-cor ? Sedari tadi tidak penuh-pe-nuh...
Tidak apa-apa. Tanki saya besar-besar. Isi saja terus.

SIRIUS
ORA

Sudah cukup, Kapten. Tanki ki-ta sudah penuh....

Tolong kirimkan telegram ini.
"Smithers, Golden Oil, Reykjavik. Perintah dilaksanakan. Aurora tetap disini sampai terima instruksi lebih lanjut. Ttd. Payne"
Ongkosnya tujuh krönur, Pak.

TUUUUUT

Bagus! Kapal Sirius akan berangkat...

Lho! Bukan kapal "Sirius"?... Itu "Aurora"!!

Selamat tinggal, kawan !...
Sorry, kami meninggalkan anda !

Untung, sekarang kita sudah jalan lagi. Mari makan siang dulu.

Nah, ini koki kita !... Anda memasak apa untuk kita hari ini ?
Spagheti, Kapten.

PRANG

Binatang sialan ! Awas nanti kalau sampai ketangkap!
Itu akibatnya kalau kita lupa menutup pintu !

Sudahlah, jangan merengut begitu ! Buat apa marah-marah : buang waktu! Setidaknya 'kan ada yang sudah menikmati spaghetimu ?

Orang harus selalu sabar dan gembira..

Kita harus selalu punya rasa humor...

Sejuta topan badai !... Binatang keparat !... Mana perompak kecil itu, kuputar lehernya !

Seminggu kemudian...

Sekarang kita disini. Kita sudah melampaui garis lintang ke 72. Kalian harus membatasi pencarianmu di daerah antara lintang 73 dan 78 Utara, dan antara bujur 8 dan 13 Barat... Mengerti ?
Ya, Pak.

Yang paling penting, jangan ambil resiko ; Jangan terbang melebihi yang sudah ditentukan.

Dan jangan lupa untuk selalu menjaga kontak kita lewat radio. Selamat jalan. Carilah pecahan meteor itu dengan teliti.
Y.R.I.P.S.E

AURORA

Mereka sudah berangkat ....
Mudah-mudahan mereka tidak mengalami kesulitan apa-apa.

Halo ?... Halo ?...

Halo ?... Dari sini terdengar jelas... Apa ?... Kamu melihat sesuatu ?
Pecahan meteornya ?

Pemandangan aneh. Langit bersih, tetapi dari suatu titik, kira-kira 20° Timur, tampak kepulan uap putih seperti cerobong.

Ini luarbiasa. Mereka melihat uap putih seperti cerobong di cakrawala.
Cepat !... kemarikan mikroponnya.

Disini Profesor Phostle. Coba katakan, apakah cerobong uap tersebut kelihatan berasal dari satu titik tertentu? ... Anda bilang tidak ada awan lain di sekitarnya? Langit bersih?

Pecahan meteornya telah ketemu!
?

Hati-hati !...

Oh, maaf. Saya sampai lupa ! Memang pecahan meteor itu yang menimbulkan cerobong uap putih, Kapten. Suhu panas benda itu sudah mencairkan es, kemudian lama-lama air disekitarnya ikut panas.

Uap air terbentuk, dan uap inilah yang naik ke atas menjadi awan, sehingga terlihat oleh kawan-kawan kita.
Topan badai !

Halo? Halo? ... Kalian sudah menemukan meteornya !... Hore ! ... Halo !... Apakah kalian dengar sy

Halo ?... Halo ?... Halo ?... Mereka tidak menjawab !...

Maaf, Kapten, apakah kawat ini perlu disambungkan ke suatu tempat ?...
Topan badai ! Pantas !... Kabelnya belum disambung !

Nah, sekarang beres !

Halo ?... Ah, sudah dengar sekarang ?... Putar dan kembali ke pangkalan... Uap putih itu berasal dari pecahan meteor... Ya, kembali saja... Tugasmu sudah selesai.

Baik, kami kembali.

Lihat, di bawah sana !...

Halo ?... Ya ?... Apa katamu ? Asap ?... Asap dari kapal ?... Dimana ? ... Di jurusan mana ?

Halo?... Ya... Mereka berlayar menuju arah awan putih itu? Topan badai! Sial!... Tentu itu kapal "Peary", bukan? ....

Mereka bersiap untuk mendarat. Suatu keajaiban kalau mereka tidak tabrakan dengan gunung-gunung es ini!
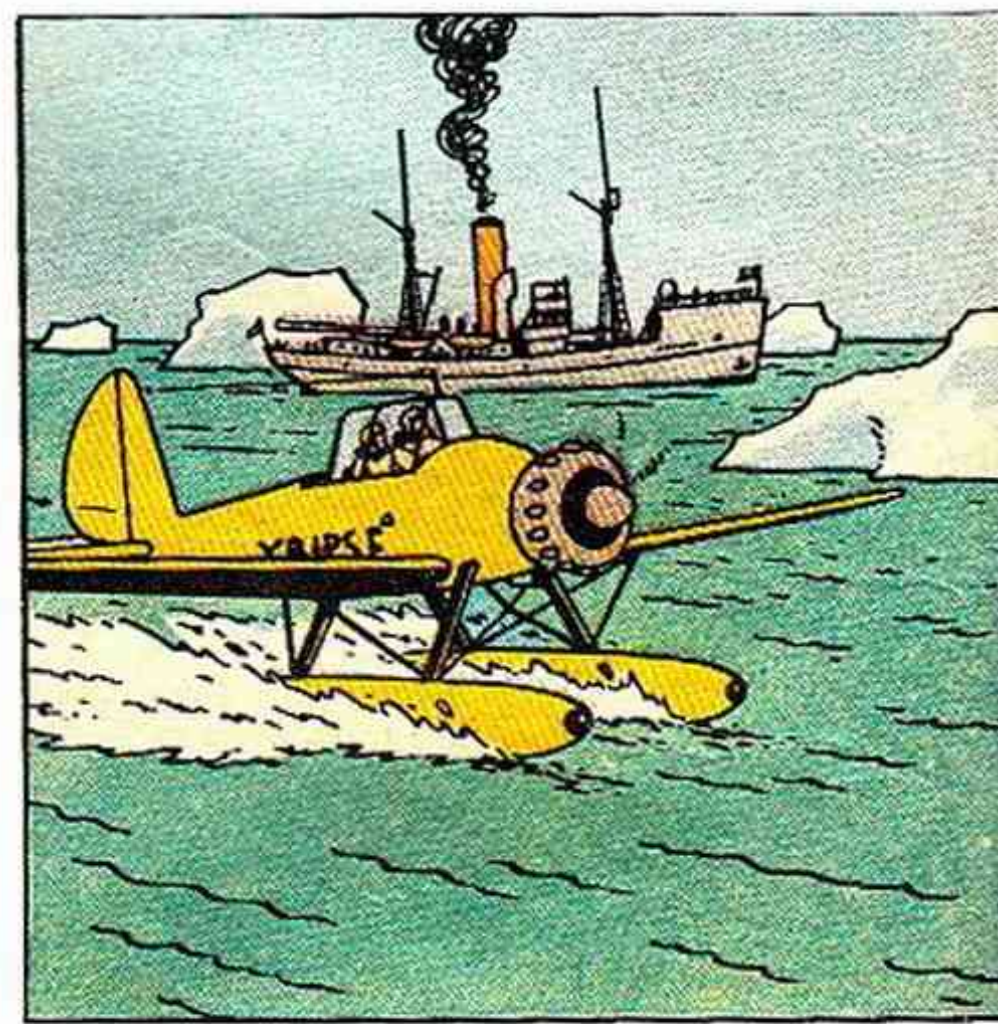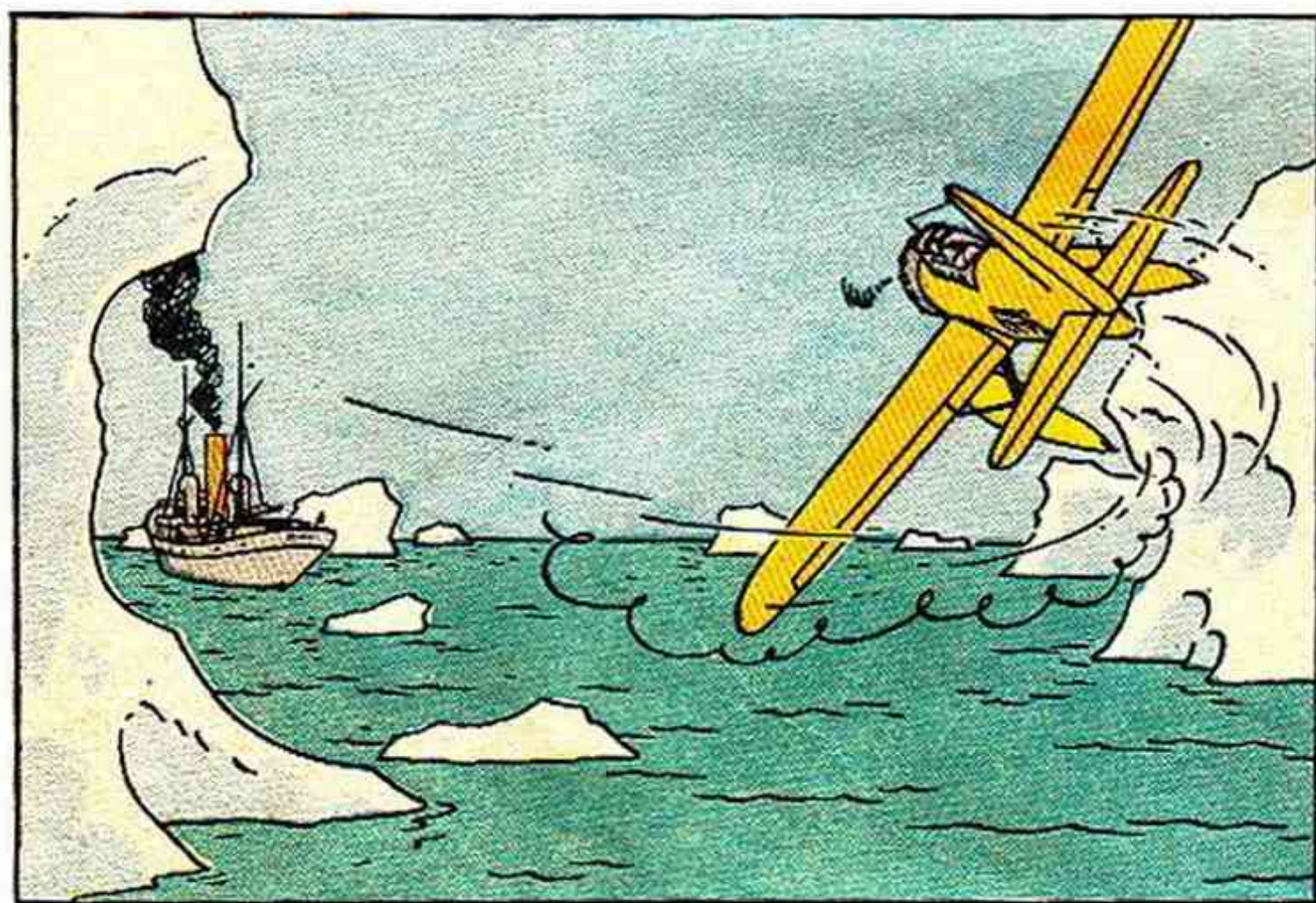
Nah, Snowy. Kalau kita selamat kali ini, kita memang benar-benar mujur!

Topan badai!... Mereka menyerempet gunung es itu... yang itu juga!... Waduh! Hampir kena satu lagi!

Kali ini tamat riwayat kita, Snowy!

Hore! Pilot kita memang jago!

Wakta kita tinggal sedikit... Kita harus ngebut, Kapten.
Bagaimana?

"Peary" sudah 250 km di depan kita. Kita harus menyusulnya!
Duaratus limapuluh km dimuka kita?!

Habis kita... kita sudah kalah...

Tidak, Kapten. Kita belum kalah. Ayo, kita lihat peta ...
Percuma...

Baiklah... hm... Kapten... saya kedinginan sekali sehabis terbang tadi. Rasanya saya perlu minum wiski sedikit...

Kamu? Minum wiski?... Eh.. coba saya lihat apa masih ada...

Besok sorenya...
Hore!... Itu dia!... Asap kapal 'Peary' sudah kelihatan!
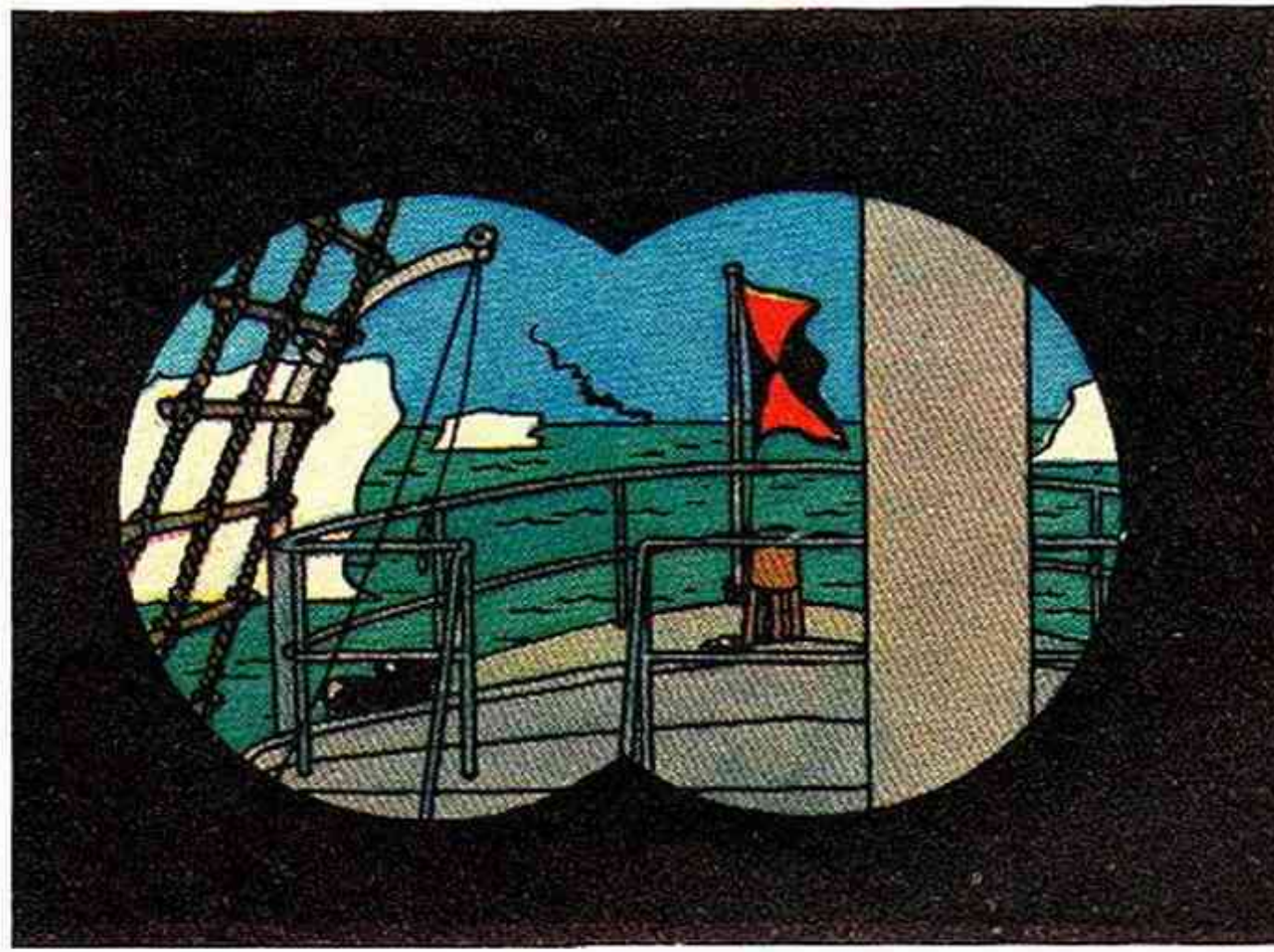
Kita lebih cepat daripada dia!... Mungkin menjelang malam ini dia sudah dapat kita susul....

Kapten!... Ada berita!

!
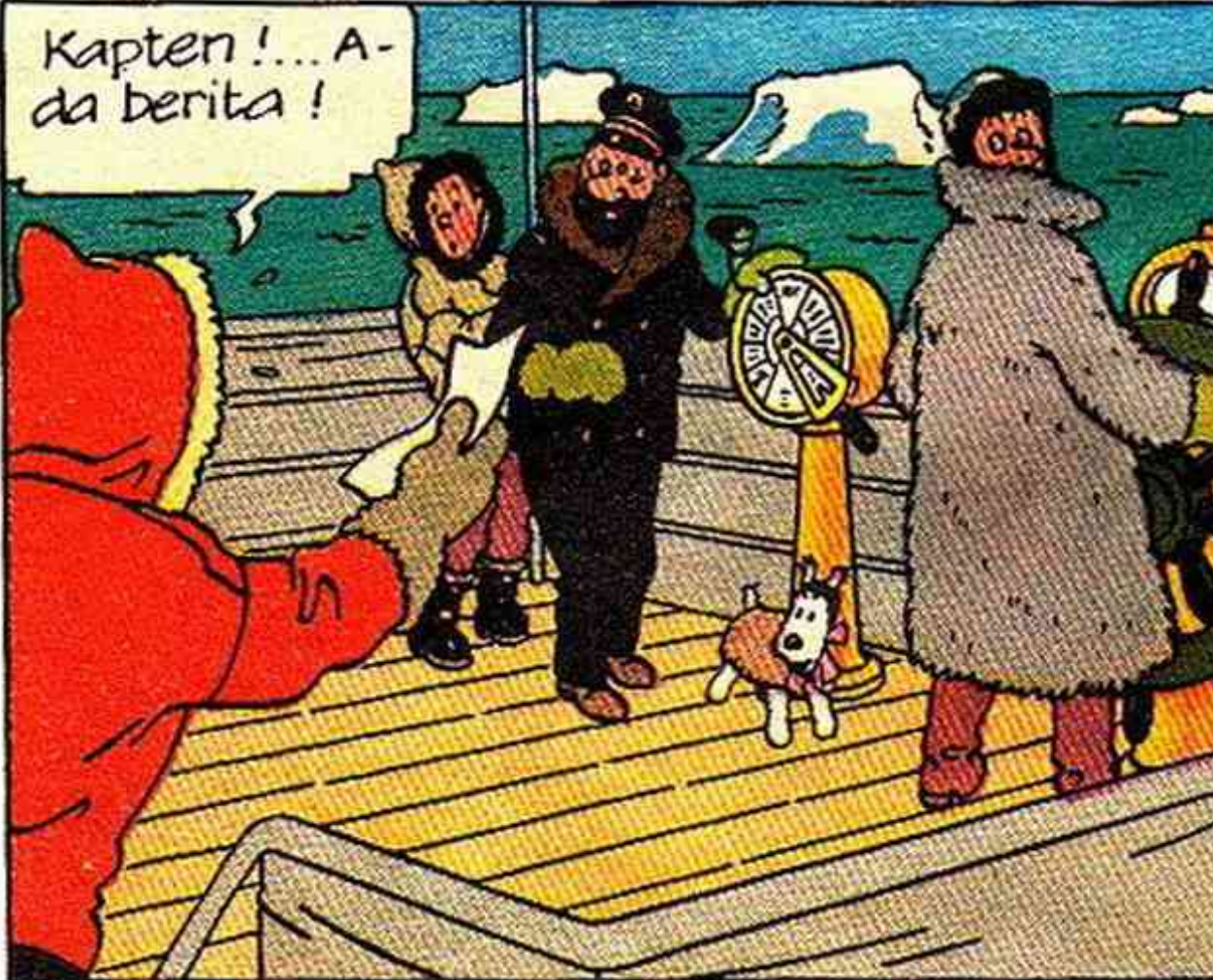
Bacalah! Macam-macam saja cobaan yang datang!... Apa yang harus kita perbuat? Topan badai!
!

Coba undang orang-orang pandai itu ke ruang pertemuan. Katakan ada berita penting...
Saudara-saudara. Ada sebuah berita radio yang baru saja kita tangkap. Sebuah panggilan darurat. Isi berita tak sempurna, mungkin alat transmitternya rusak. Nama kapalnya pun tidak lengkap tertulis....

S.O.S. S.O.S. S.O.S
CIT... 70°45'U,
19°12'B.
TABRAKKAN DENGAN
GUN... ES
AIR MASUK DARI
MUKA...
...NTA BANTUAN
PENT

Itu isi beritanya. Saudara-saudara, sekarang ada dua pilihan. Membantu kapal tersebut dan kehilangan kesempatan untuk sampai lebih dulu ke meteor daripada 'Peary', atau kita diamkan panggilan ini dan meneruskan perjalanan... Pilihan terserah kepada anda semua...

Sudah pasti kita harus menolong, Kapten. Nyawa sesama manusia sedang terancam bahaya. Kita ke sana walaupun harus kehilangan kesempatan untuk menang...
Saya sudah tahu jawaban anda akan demikian, Profesor. Kita lanasung kembali...
Hebat....
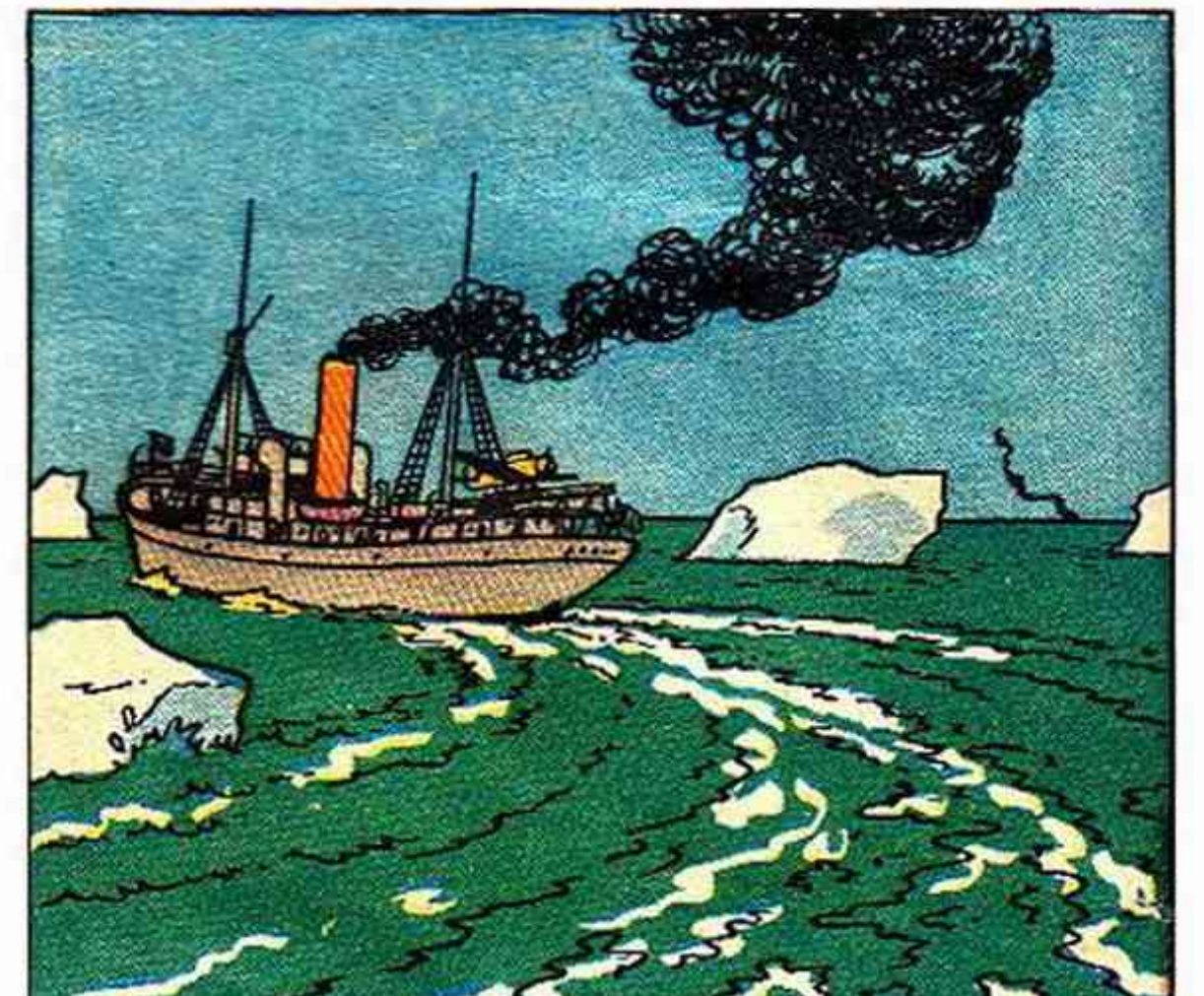
Ayoh. Kita harus kirim jawaban, bahwa kita akan datang untuk menolong...
?
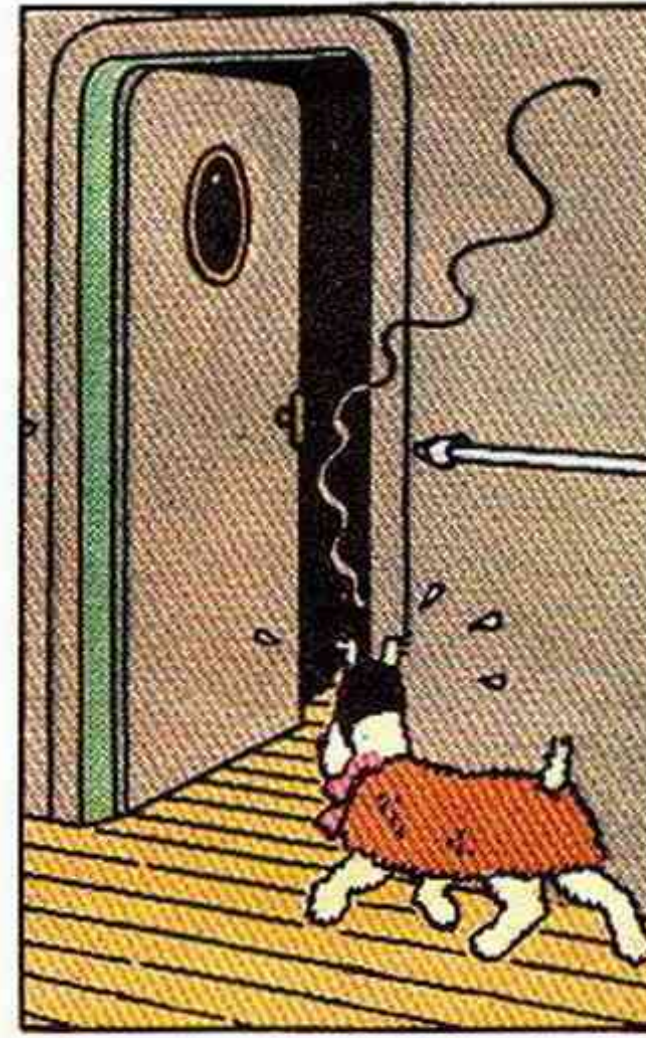
Sompret! Saya lupa lagi menutup pintu itu...

Kapal riset Aurora kepada Cit... yang sedang dalam kesulitan. Berita telah diterima. Kami segera datang. Harap hubungi terus kami. Semoga selamat!
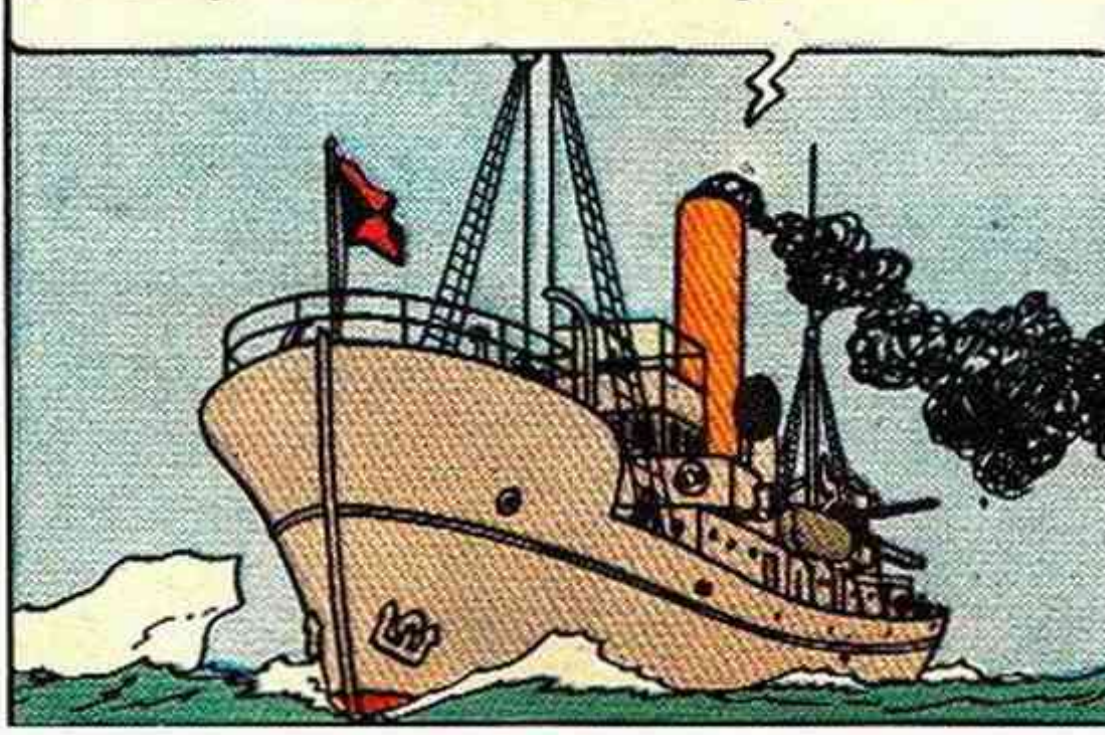
Bagaimana?
Sudah tiga kali saya kirimkan... Belum ada jawaban.

Jangan-jangan radio mereka sudah rusak sama sekali...
Mungkin. Atau...

Atau mereka sudah tenggelam. Begitu maksudmu?
Bukan, bukan begitu...

Kapten, bolehkah saya mengirim berita sendiri?
Tentu saja, tapi...

?

Itu isi berita yang akan kamu kirim? Sinting! Apa perlunya kita ketahui benar nama kapal itu? Bisa-bisa semalaman ini kamu menunggu jawabannya.
Ya. Semalam suntuk. Saya tahu.

Silakan, kerjakan saja. Tetapi saya pikir kamu sinting. Saya pergi tidur saja. Selamat malam.
Selamat malam, Kapten.... Ini, Pak. Bisa tolong kirimkan?
Tentu.

Dari K.R "Aurora" kepada semua perusahan perkapalan. Barangsiapa memiliki kapal bernama dimulai dengan "CIT" harap berikan kami nama lengkap kapalnya. Beritahu kami apakah kapal tersebut sedang mengalami kecelakaan di posisi 70°45'U., 19°12'B.

Keesokan paginya...
Selamat pagi, anak-anak! Bagaimana? Ada yang menjawab imbauanmu?

Cuma segitu?... Jadi, apa nama kapal yang kena musibah itu?
Saya masih belum tahu. Ini lihat saja sendiri...

PERUSAHAAN PELAYARAN NASIONAL
K.M. YORK : Semua baik
K.M. BATH :
K.M. EXETER :
K.M. OXFORD :
K.M. LINCOLN :
NEW ENGLAND TRANS CORP.
PERUSAHAAN PELAYARAN DAN PERKAPALAN CANADA :
SERIKAT PELAYARAN CITA DI VERONICA :
PASIFIK CITERNS
DENMARK
SAMUDE

Kemajuan apa yang dicapai kalau begitu? Kamu belum tahu nama...
Ssst!... Itu ada berita lagi yang masuk.

Apa itu?
Akhirnya kita dapat juga. Ini dia, nama kapal itu "Cithara".

Perusahaan Perkapalan John Kingsby kepada K.R. Aurora. K.M Cithara kecelakaan di posisi 70°45'U', 19°12 B

Kamu sudah dapatkan apa yang kamu inginkan. Ini jawabannya. Kapalnya "Cithara", milik Perusahaan John Kingsby.

Apa lagi yang kamu cari sekarang? Beratnya? Atau umur Kaptennya?... Ayo bilang, apanya lagi yang kamu cari?

Satu keterangan lagi, sebagai penutup. Mungkin kamu perlu tahu juga, Kapten. Kapal "Cithara" tidak pernah ada!
!?

Apa maksudmu?.. Lihat ini, mana mungkin?!
Betul, Kapten!... "Cithara" tidak pernah ada. Begitupun Perusahaan Perkapalan John Kingsby. Nama-nama seperti itu tidak ada di daftar kapal! Ada orang yang telah mengirim S.O.S palsu kepada kita!

S.O.S palsu!... S.O.S palsu!... Apakah kapal "Peary" yang mengirimkannya untuk memperlambat kita? Mustahil! Seorang Pelaut takkan demikian!
Pelaut? Tak akan.., tapi orang yang mensponsori ekspedisi itu?

Berjuta-juta topan dan badai! Setan Laut! Kalau sudah berkenalan dengan tinju saya, baru tahu!

Nih, kirim pesan saya: dari Kapal riset "Aurora" kepada Perusahaan John Kingsby gadungan... mmm... Amat menyesali tindakanmu... Jangan ...kurang keras... Bangsat... ini baru tepat ...Bangsat! Penipu! Pengkhianat! Pengecut! ...Kapal keruk! ...Setan!... Kambing! Tertanda: Haddock.

Lekas, Kapten. Kita harus mene-waskan pengejar-an kita!
Tambahkan lagi: Kecoak dan ku-tu busuk!

Ahoy, Jurumudi! Cikar kanan!

Halo, kamar mesin! Kita ha-rus kejar lagi "Peary", tam-bah kecepatan!
Apakah mungkin kita dapat menyusulnya lagi?...

Tambah kecepatan, Kapten?... Tak mung-kin... Ini sudah yang paling cepat!

Masabodoh bagaimana ca-ranya... Pokoknya tam-bah kecepatan!

S.O.S palsu... Bangsat!... Ka-lau bukan kare-na jasamu, tentu kita sekarang masih menuju ke Selatan... Tapi apa sebenarnya yang membuatmu curi-ga?

Topan badai! Kamu kenapa?

Rupanya saya tertidur...
Tidak heran, kamu se-malaman bergadang. Pergilah tidur seben-tar.

Benar, Kapten. Saya isti-rahat ba-rang satu dua jam.
Selamat beris-tira-hat.

Snowy!... Mari ikut, Snowy!

Siapa sih yang mencip-takan tangga seperti ini? Pasti dia tidak pernah punya anjing!

Snowy?... Kamu i-kut atau tidak?

Saya tidak sanggup buka pakai - an. Ngantuk se - kali . . .
Tapi tolong buka - kan dulu baju pes - taku ini.

Nah, Snowy sahabatku, biarkanlah saya mengorok dulu sebentar ! . . . .

TOK
TOK
TOK
Siapa ?

Saya. Buka ce - pat !
Baik. Sebentar . . . .

Lihat 'nih : berita dari 'Peary' yang dapat tertang - kap !

Kapal 'Peary' kepada Bohlwin - kel, Sao Rico. Ber - hasil. Pecahan meteor sudah kelihatan.

Mereka sudah me - nang ! . . . Habis sudah riwayat kita ! . . .

WOOAH !

Tidak ! . . . Kita belum kalah . . . Pesa - wat terbang kita 'kan ada ! Suruh siapkan saja ! . . .

. . . dan beritahu pilotnya kita a - kan segera berangkat.
OKEY
Hei, kita tidak jadi tidur ?

Snowy, kamu harus tunggu di sini sam - pai saya kembali . . .

Jangan begitu, Snowy. Seben - tar lagi saya sudah kembali. . . . .
Y.R.I.P.S.

WOW-OW-OW-OW-OW!
Jangan begitu, Snowy. Tintin tidak lama pergi.
WOW-OW-OW-OW-OW-OW-OW-OW-OW..
Melolong pertanda bu-ruk... untuk orang mati.
?
Ada apa sekarang? Mendadak dia gembira lagi.
Sejuta topan badai! Pesawatnya kembali!
Hai! Dia mendarat... Apa arti-nya ini?
Benderanya!... Kita lupa bawa bendera yang harus dipancangkan di puncak pecahan meteor itu.
Topan badai! Ya, kita lupa...
YRIPSE
Saya ambilkan sebentar.
'Nih!
Trims!
Ayo, berangkat!
Snowy!... Kesini, Snowy!
Y.R.I.P.S.E
Tintin!... Awas!... Snowy terbawa!

Aduh, Columbus! ...Mereka tidak melihatnya! Kasihan!
Masya Allah. !!
Radio!... Kita harus beritahukan lewat radio!
Halo?... Halo?... Halo?... Snowy terbawa ikut!... Ya, Snowy... Dia bergantungan di sayap kiri pesawat.
!
!
Y.R
Kita harus mendarat.
Jangan, nanti kita kehabisan waktu...
Y.R.I
Y.R.I
Halo?... Halo?... Snowy sudah selamat! Ya, dia bersama saya sekarang...
Kita sudah dekat... Itu awan uap yang naik dari pecahan meteor...
Beberapa waktu kemudian...
Halo, halo?... Disini Kapten Haddock. Apa ada berita?
AURORA

Tidak ada satupun gunung es disini, dan awan uap itu semakin dekat. Agaknya kita sudah tidak terlalu jauh lagi dari sana.

Itu dia!... Batu meteornya!

Halo... Disini Tintin... Kami sudah melihat pecahan meteornya!!

Betul?... Kamu tidak salah?... Kalian bisa melihat pecahan meteornya? Hore! ... Bagaimana bentuknya?

Bentuknya seperti pulau, miring ke arah Barat, dan ... Astaga naga!... Peary rupanya sudah ada disana!

Peary sudah duluan sampai.

Katakan... apakah bendera mereka sudah berkibar di puncak pecahan meteor itu?

Bendera mereka? ...Tunggu... Belum, saya tidak melihat bendera...

Hore! Artinya masih ada harapan!

Barangkali. Saya sudah bisa melihat sedikit-sedikit apa yang terjadi di atas kapal "Peary"... Tampaknya seperti...

Ya,... mereka sedang menurunkan sekoci...

Tidak salah lagi! Pecahan meteor sudah milik kita!
"PEARY"

RRRRRRRRR
Hey! Rasanya saya mendengar suara mesin...
Lihat di sana, Kapten! Pesawat terbang!

Itu pesawat terbang dari kapal "Aurora"! Sial!

Biar saja! Pada waktu mereka mendarat di laut dan menurunkan perahu karetnya, orang-orang kita sudah sampai di pantai meteor.

YRIPSE

Lagipula tampaknya mereka tidak bermaksud mendarat. Mereka cuma terbang di atas pecahan meteor itu.

Wooah!
YRIPSE

Sompret! Dia loncat dengan parasut. Dia turun ke pulau itu untuk memancangkan benderanya!

Aduh!... Benderanya!

Untung tertangkap!

Payung sudah terbuka! Ia akan tiba sebelum kita!
Tidak! Saya tahu cara menghalanginya!
"PEARY"

Cepat !... Cepat !...
Tarik !... Tarik !... Lebih kuat !... Teruskan !... Dia akan duluan !
Daratan sudah dekat !
Dia akan sampai sebelum kita. Kita sudah - kalah !
Belum tentu...
?
Apa yang kau lakukan, Frank ? Kamu gila ?
Tolong ! Angin telah meniup saya terlalu jauh !
?
Horee ! Satu tarikan lagi dan kita sudah sampai !

Cepat! Cepat!
Susah benar! Tali ini tak bisa dibu-ka!...
Lihat! Ia sudah memancangkan benderanya!
Y.R.I.P.S.E
YRIPSE
Kita menang! Bendera kita su-dah berkibar di atas pecahan mete-or!
Kita menang!!
Pesawat sudah mendarat.
Snowy ingin ikut kamu. Dia tidak mau diam dengan saya disini.
Kalau 'gitu, ke-sini saja, Snowy....
Wooah!
YRIPSE
?
Wooaaah!!
YRIPSE

Snowy, kasihan Snowyku !... Kamu pasti terbentur karang !
Wooaaaaaah!
OW ! OWW !...
Ow!... Wow!... Wadow!
Wooah!
Airnya mendidih !...
Halo ?... Halo ?... Halo ?...
Halo ? Saya dengar suaramu... Ya... Apa ? Berat ... tiga hari... Ya, tentu saja. Baik. Baik ...
"Aurora" mendapat kerusakan mesin dan terpaksa mengurangi kecepatan. Mereka baru sampai tiga hari lagi. Kita tidak bisa menunggu : persediaan tidak cukup. Kita harus kembali ke kapal, tugas kita toh sudah selesai. Kamu naik sekarang ?
Tidak mungkin. Salah seorang harus berjaga disini, bukan ? Bagaimana, ya ?
Satu-satunya jawaban : saya akan tinggal disini, dan menunggu sampai kamu kembali membawa makanan. Setuju ?
Tintin ! Maksudmu kita akan tinggal berdua saja disini ?
Baiklah... Saya masih ada simpanan darurat : beberapa biskuit, satu appel dan sebotol air minum. Semua akan saya tinggalkan untuk kalian.
Tangkap...
Terima kasih.
Selamat tinggal. Semoga tidak terjadi apa-apa. Pagi-pagi saya akan kembali.
Dia sudah pergi.
Mudah-mudahan dia cepat kembali.

Sekarang mari kita makan dulu, Snowy...
Setuju sekali!

Satu appel, biskuit kering dan air. Bahaya kelaparan, Snowy!
Tak salah lagi!

Kelaparan... saya jadi ingat pada Peramal Philipulus. Dia meramalkan bahwa dunia akan dilanda kelaparan dan hawa dingin!

Saya juga ingat mimpi buruk saya. Dalam mimpi itu dia mengancam begini: "Ini hukuman!...Ya! ...Lihatlah hukumanmu!"

Dan hukuman itu berbentuk laba-laba raksasa. Hiiii..! Badanku merinding mengingatnya...

Laba-laba!

Injak saja, Tintin!

Sudah hilang di balik batu itu!

Biarkan saja. Mari, Snowy...

Selamat makan, Snowy. Kita lupakan saja peramal dengan laba-laba dan bunyi "dung-dung"-nya itu.

DUNG
DUNG
DUNG
!

Kok jadi kaget... Itu 'kan suara lonceng kapal "Peary"

Tentu ini jam makan mereka juga...

Sudah habis, Snowy? Sayang saya tak punya apa-apa lagi untukmu. Biskuit yang dua ini untuk besok

Wah! Saya masih lapar! Tintin masih untung, bisa makan appel. Saya coba-coba cari makanan sebentar.

Ih, ada ulat dalam appel ini.
Tidak ada...

Habis!

Ikut, Snowy? Mari kita tidur. Saya lelah setengah mati.

Parasut kita akan berguna lagi, karena ia dapat dipakai sebagai kasur dan selimut.
Untung saja hawanya cukup hangat. Istimewa juga, karena sebenarnya kita sangat dekat ke Kutub.
Selamat tidur, Snowy! Kamu jaga-jaga, ya?
BUM
?
Rasanya saya mendengar letusan... Hey! "Peary" sudah menghilang! Rupanya dia berangkat sewaktu kita sedang tidur.
Tetapi, bunyi letusan itu dari mana?... Mungkin saya mimpi...
BUUM
!
Tintin, ssaya ttakut!
Saya tahu sekarang! Pulaunya sendiri yang meletus. Mungkin ada semacam gunung berapi, atau lubang gas tersumbat.
Tidak! Tak ada satupun celah maupun kawah di pulau ini... Jadi, apa itu, tadi?
!
Wooah! Wooah!
Snowy menemukan sesuatu: ia kelihatan bangga benar!
Ada telur!... Ada telur!... Astaga!... Telur binatang apa itu, ya?
Ayoh, Tintin, kita goreng saja.
Tapi... kalau penglihatan saya tidak salah, telur ini bertambah besar!
Itu bukan telur! Itu jamur! ....

BUM
Jamurnya... lenyap, hilang tak berbe-kas!
BUM
BUM
BUM
BUM
BUM
BUM
Keadaan sudah mu-lai tenang sedikit...
BUM
Ya, gelombang letusan sudah lewat. Wah! Andaikan ini adalah pengaruh logam baru itu, mungkin kita masih a-kan meli-hat keanehan-keaneh-an yang lain!
Sssst!...
Tidak ada apa-apa. La-ngit kosong...
Saya kira tadi ada suara berdengung, bunyi mesin...
!!!!
Pohon appel!... Masya Allah! Ada pohon appel!... Tentu asalnya dari sisa appel yang saya buang kemarin... Ajaib!... Luarbiasa! ...
Saya ta-kut dia nanti mele-dak juga.
Benar-benar aja-ib!

WOOOAH!

Huss!... Pergi, makhluk seram!

Darimana datangnya kupu-kupu raksasa itu? Mungkin... Ya, mungkin ia ber- asal dari ulat apel yang sema- lam!

Wah, Snowy, kalau segala sesuatu men- jadi besar seperti itu, kita benar-be- nar repot!

Aduh...aduh...laba-laba itu!...Laba-laba yang kelu- ar dari kotak semalam...
Wah, Tintin, apa kamu pikir dia sudah ikut-ikut- an tumbuh juga?

Kalau masih hidup, tentu ia ada di de- kat pohon apel yang tadi; saya duduk disana kemarin.

Hati-hati!... Dia setiap saat bisa muncul! ...

GEDEBUK
?

Astaga naga!
GEDEBUK

?
?

Gempabumi ! Ada-ada saja !

Dan bunyi gemu-ruh apa itu ?

Tolong ! Gelombang besar itu akan me-nenggelamkan kita semua !

Untung saja !... Selamat ! Air tak dapat naik lebih tinggi lagi !

Waduh, pulau ini semakin miring.

Sementara itu banyak pohon apel yang bertumbuhan.
Hey ! Laba-laba itu bagaimana ?

Ssst !... Diam !...

Kali ini saya yakin benar... itu suara mesin...

Disana, Snowy !... Pesawat terbang kita !

Horee !... Kita selamat !

Burung nurii ♪♪♪ terbang tinggi ♪

Balik turun di atas dahan ♪♪♪
!!!!
Tralala lala lala la la la
Rupamu elok tiada banding-nya
Gila! Mengerikan amat!
Saya harus mencari batu...
Ini ada!... Dia masih te-tap disana...
Saya harus bidik baik-baik...
Wah, luput!
Astaga naga! Gempa lagi!

!

Piuh! Hampir saja! Untung ada pohon apel ini!

Halo? Halo?... Pecahan meteor baru saja digoncang gempa bumi. Seluruh pulau sekarang tambah miring, dan mulai tenggelam ke dasar lautan.

Apa katamu?... Gempa bumi?... Pecahan meteornya tenggelam?... Tintin bagaimana? Dimana dia?
Pecahan meteor kita akan hilang?

Tidak kelihatan... Oh, ya... itu dia. Terbaring dibawah pohon tidak bergerak. Air laut akan sampai kesana.
YRIPSE
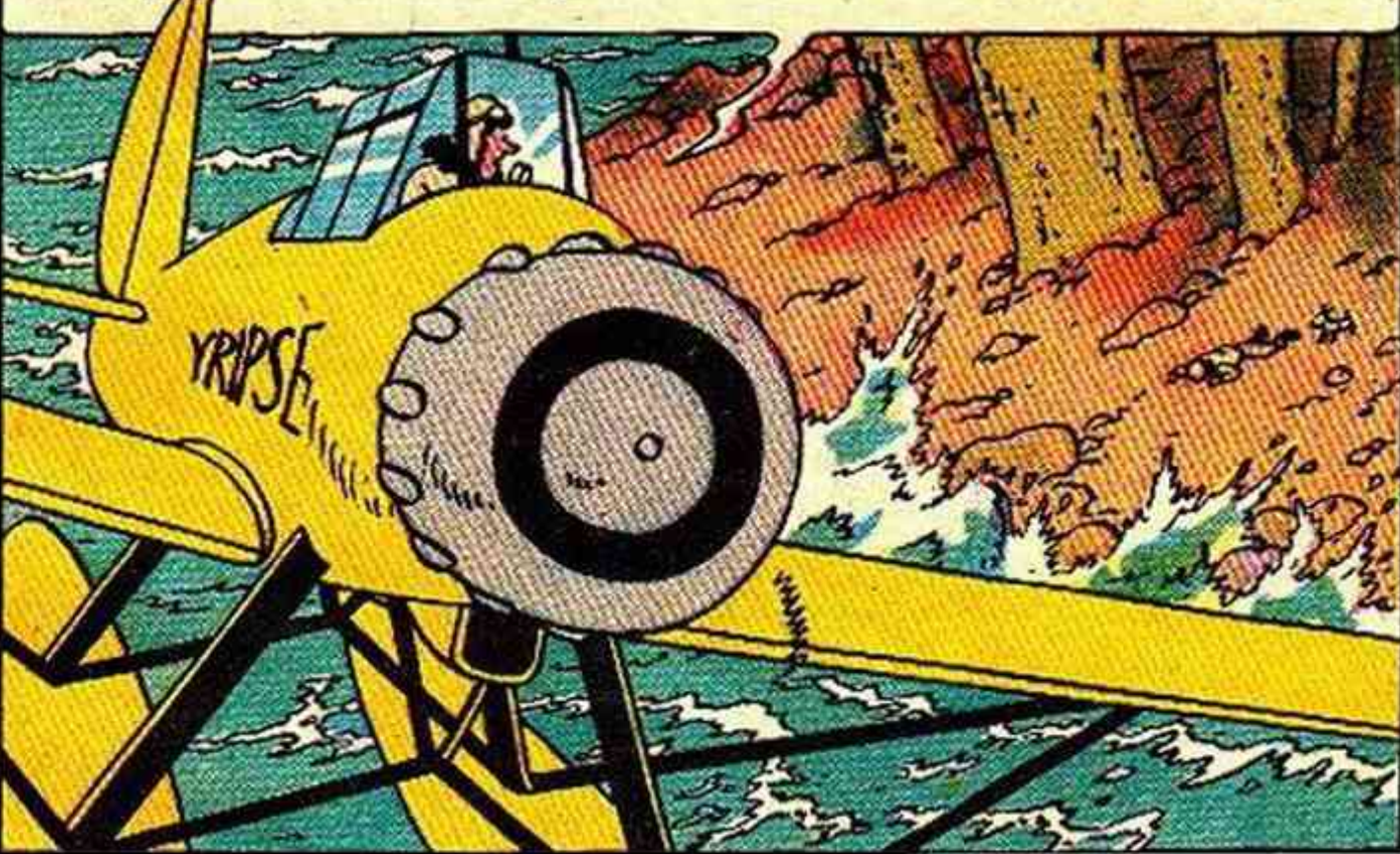
Cobalah mendarat!... Selamatkan Tintin!

Sulit sekali untuk turun, Kapten. Ombak sedang benar-benar menggila!
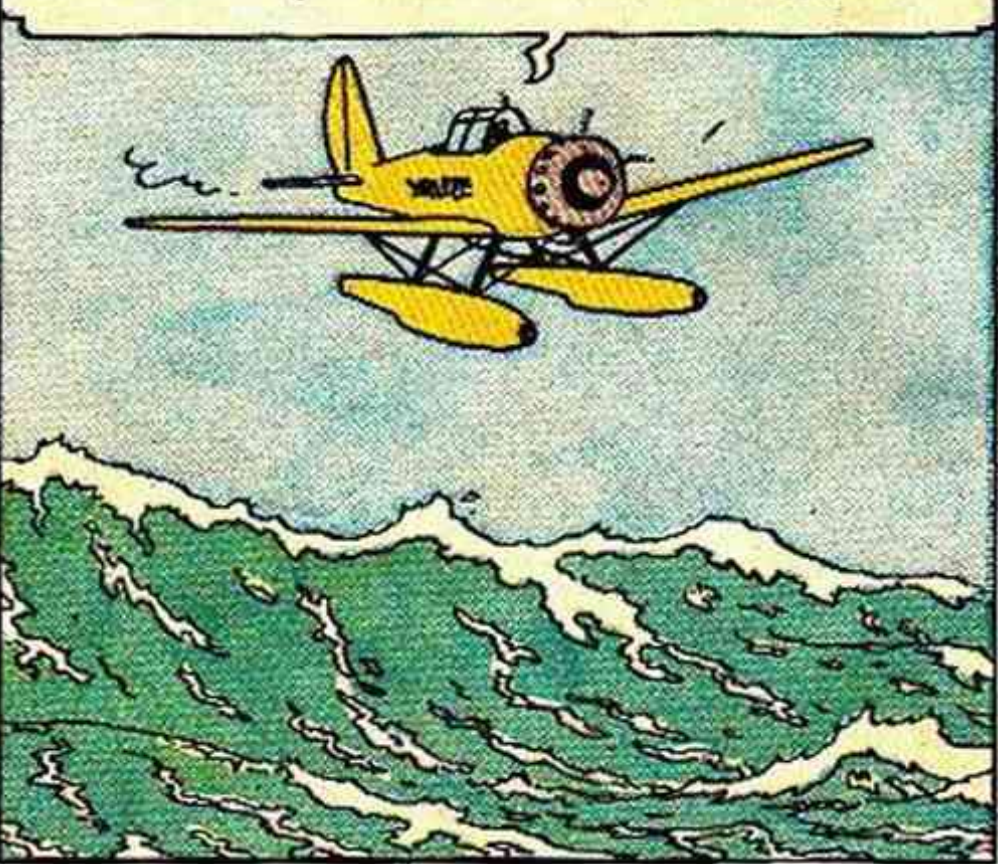
Tintin!... Tintin!... Bangun!

Tidak bergerak sama sekali. Air laut naik terus!... Apa yang harus dilakukan?

WOOAH!... WOOAAH!..
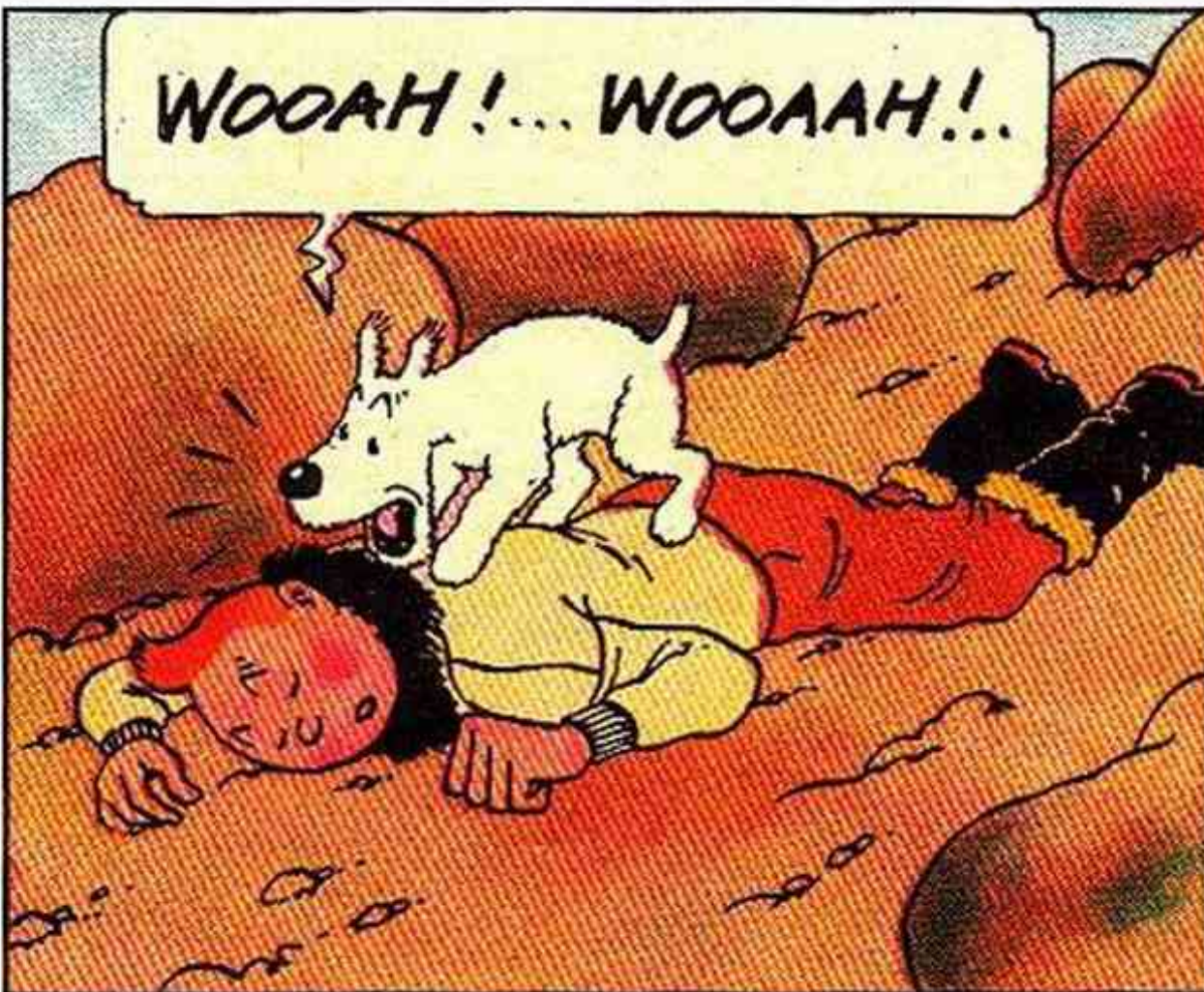
Sia-sia!... Tapi dia harus bangun!...
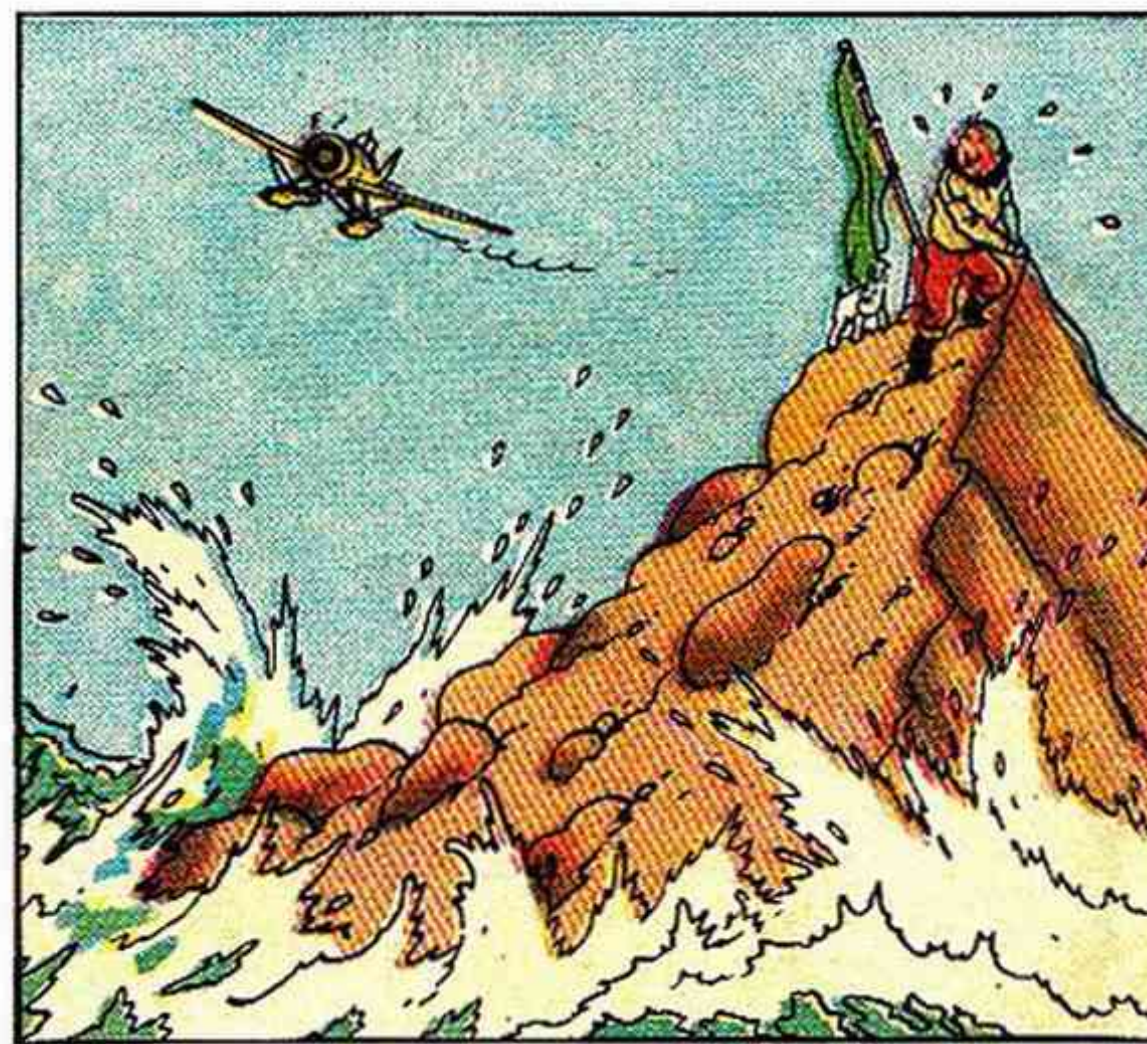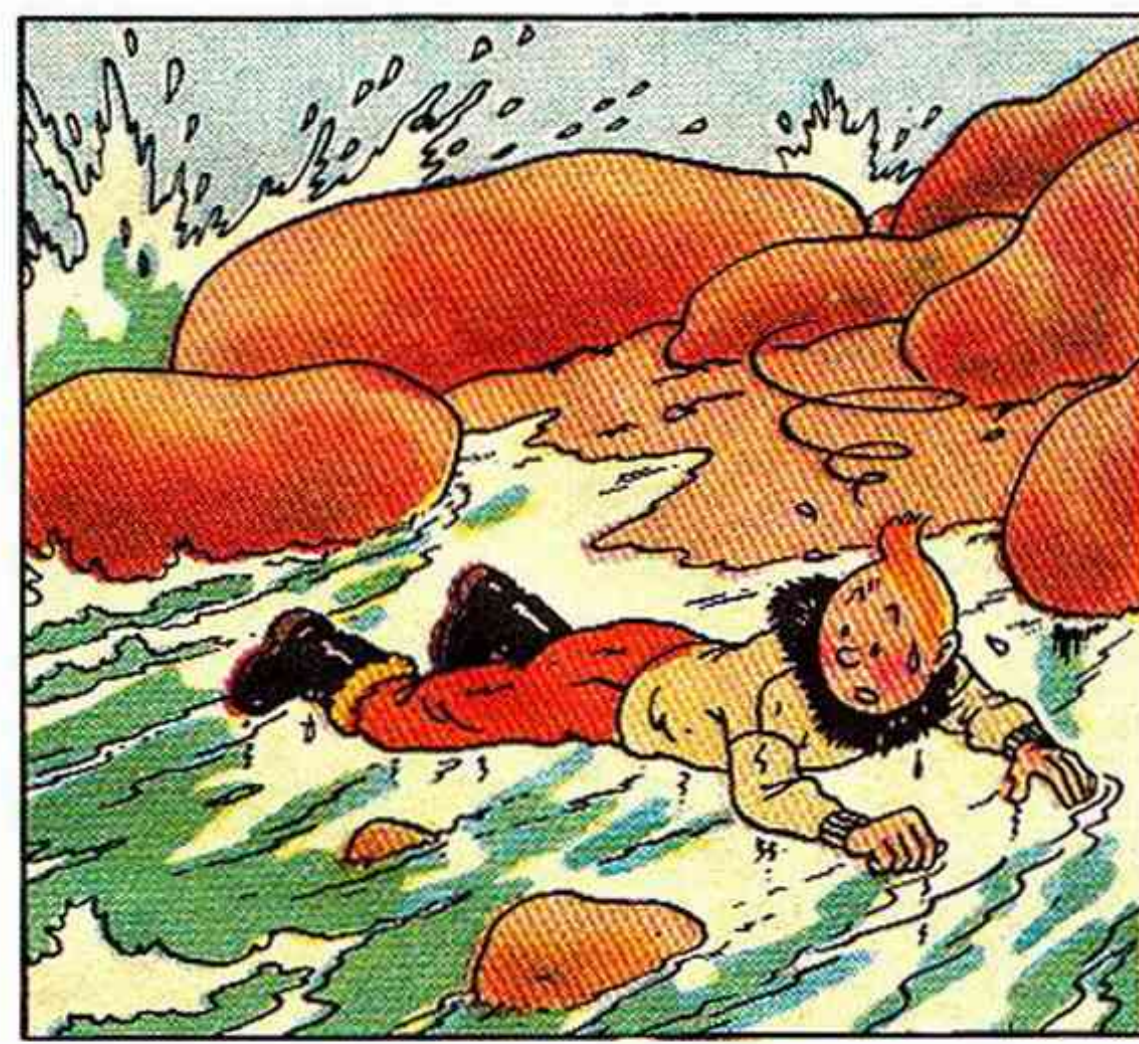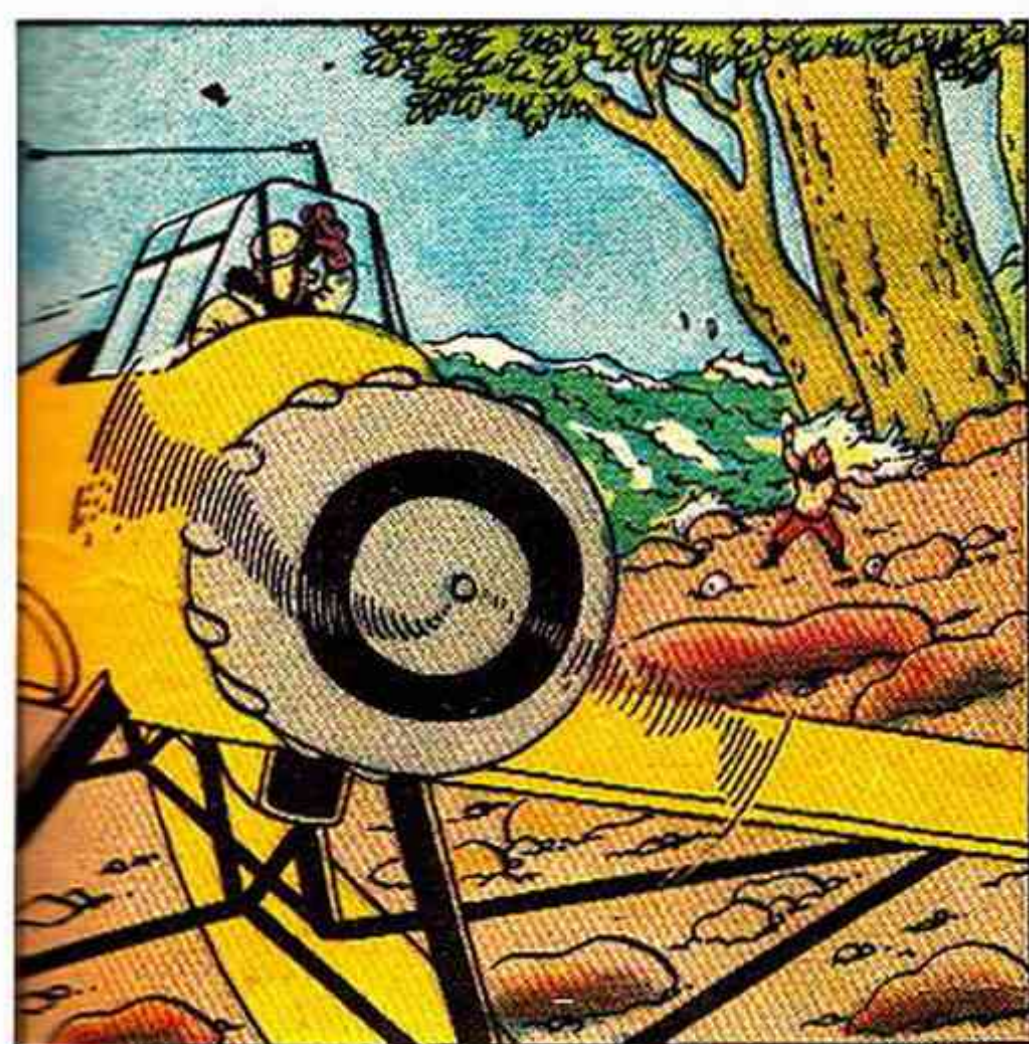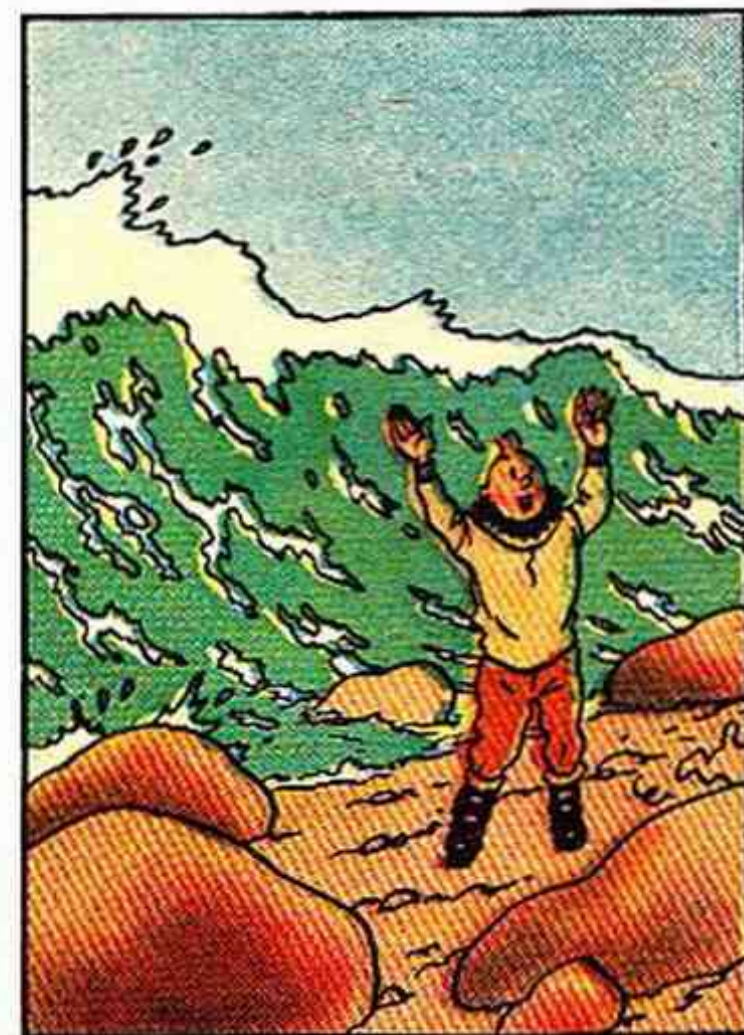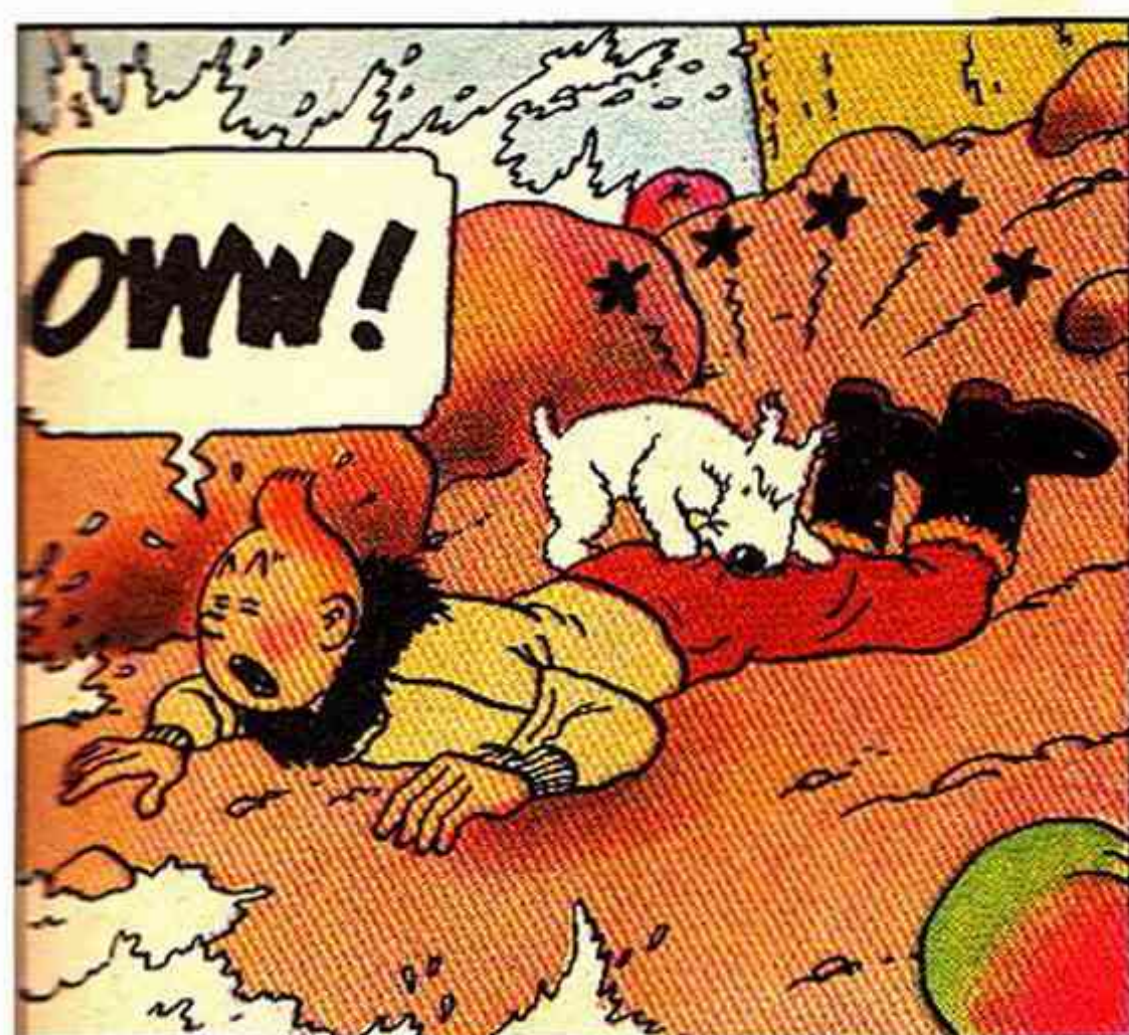
OWW!

Ada apa kamu, Snowy ? Kenapa kamu menggigit saya ?
Lekas, kita harus segera pergi !

Ada apa lagi sekarang ?... Astaga naga Pulau ini akan terbalik !

Lekas ! Lari ke puncak. Pulau ini semakin tenggelam...
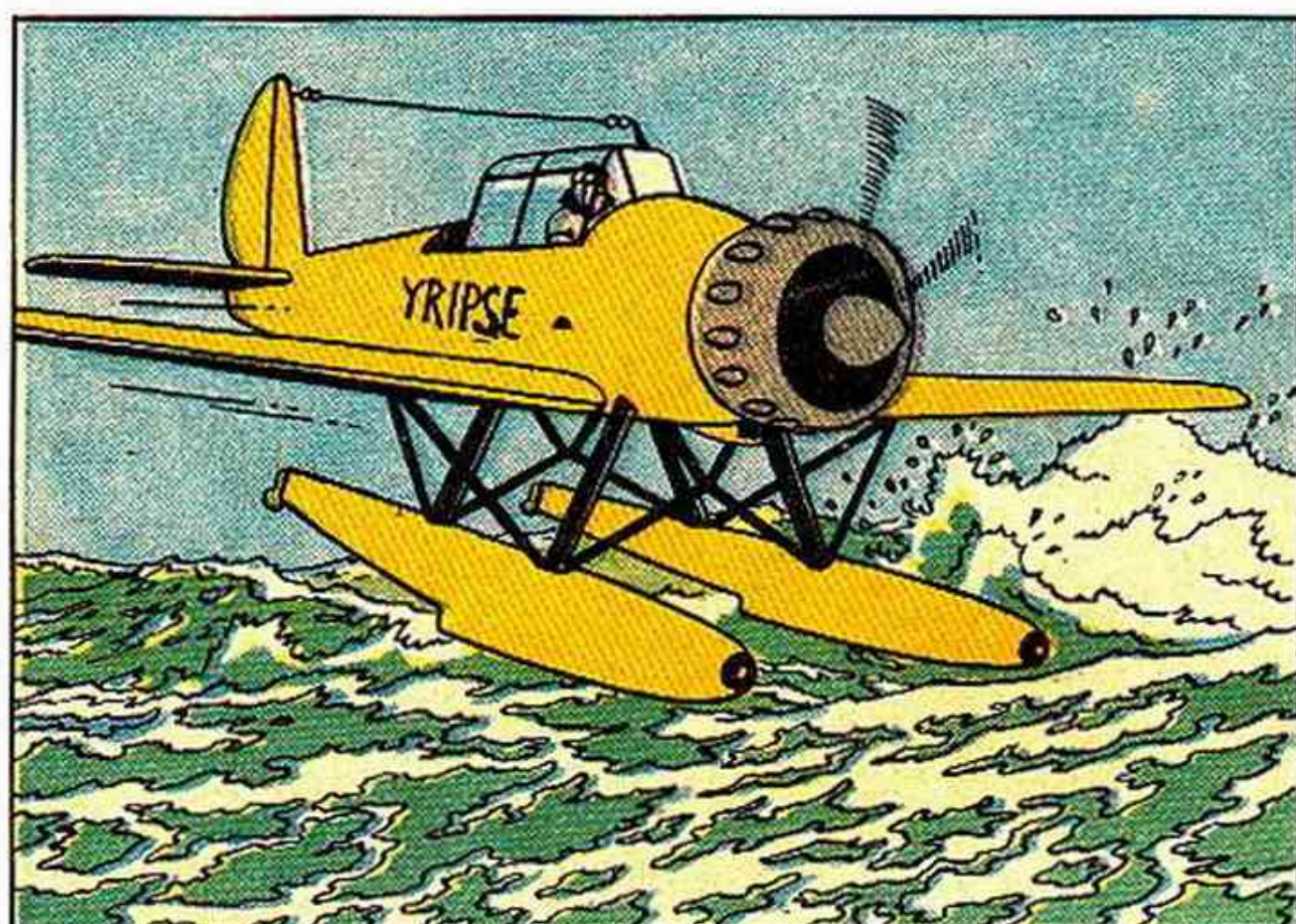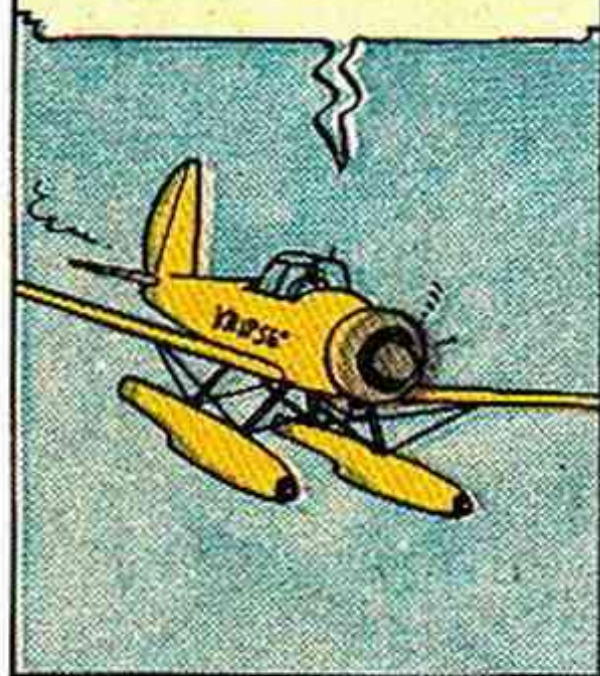
Hebat! Dia berhasil turun dengan selamat!
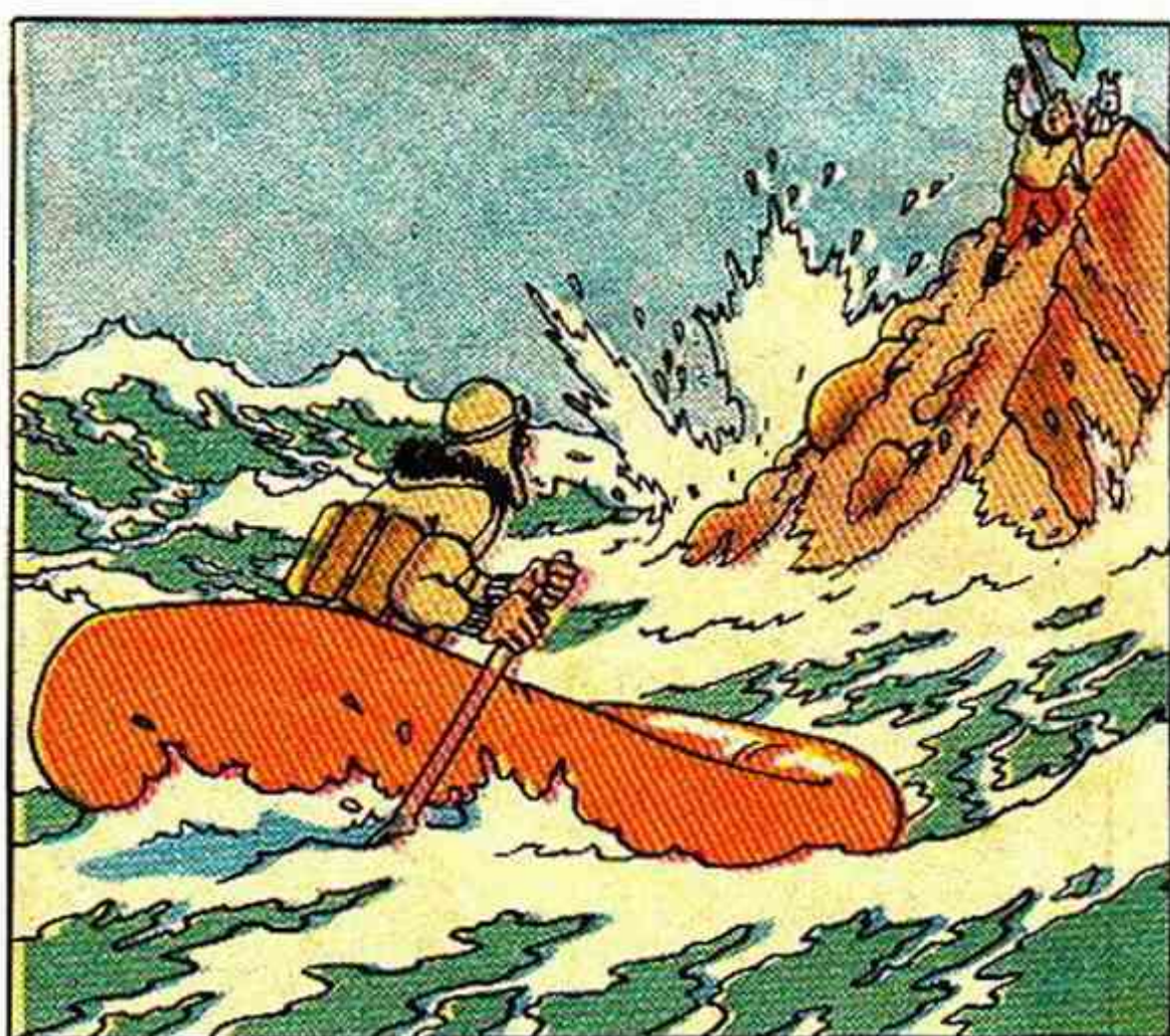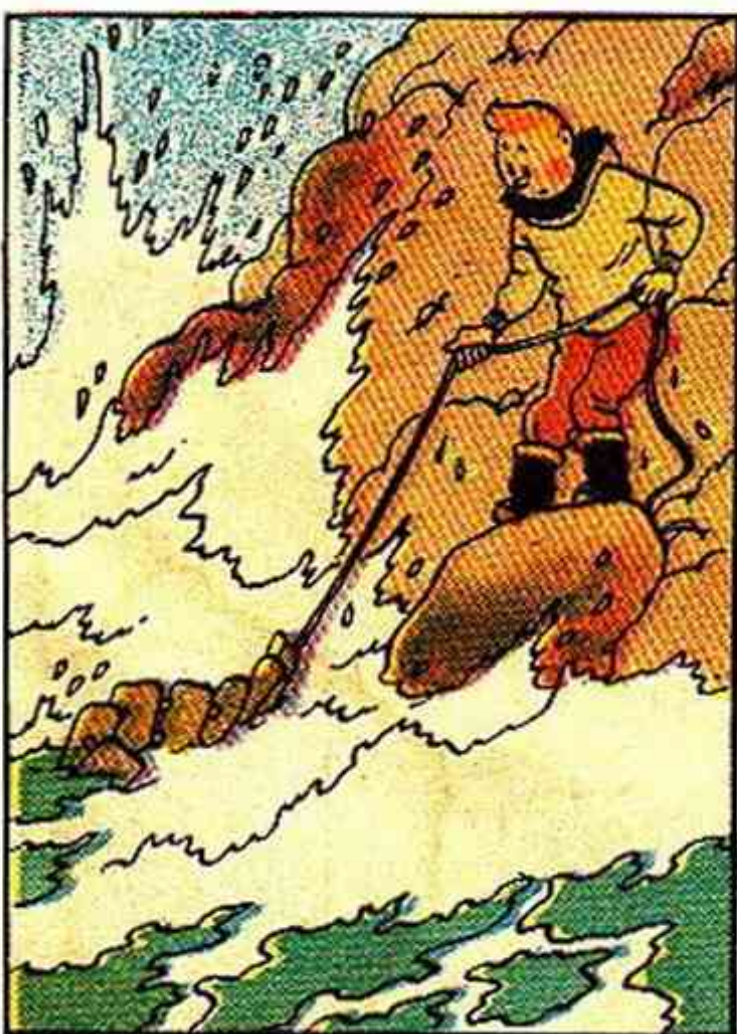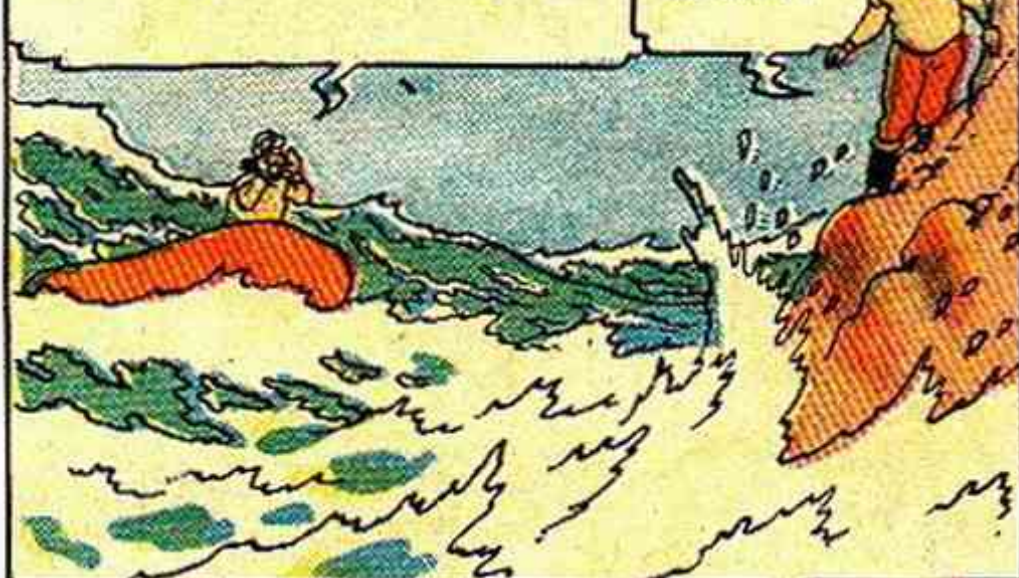
Saya tidak mau masuk ke dalam air! Wuu! Wuu!

Sudahlah, jangan 'nangis. Kamu tidak usah masuk ke air.

Saya lempar saja kamu! Tangkap, ya?!

Satu... dua...

Ah, kasihan kalau dia jatuh ke laut. Saya cari jalan lain dulu.

Ayoh, Snowy, naik!
?

Snowy sudah selamat! Sekarang giliran saya. Tetapi sebelum itu...

Saya harus pancangkan kembali bendera ini. Dia harus berkibar terus.

Y.R.I.P.S.I

Saya lemparkan tali ini kesana, dan nanti kamu tarik saya, ya?
Baik!

Ya, sekarang!

Sampai sudah!

Akhirnya selamat!
Sekarang kita harus segera kabur dari sini!

Aduh, bodoh benar saya!

?

Kenapa kamu, Tintin? Cari penyakit saja!

Demi Tuhan, lekas kembali! Nanti kamu tenggelam bersama pulau itu!

Kita harus membawa sebongkah tanah ini untuk Profesor Phostle! Kalau tidak, semua usaha kita percuma!

Lekas!... Tangkap!

Tintin!... Dimana dia?

Tidak ada tanda - tanda Tintin ...
Hei, itu dia, memegang erat bongkahan phoslite ... dan juga benderanya !
Sementara itu ...
Sepi ... tak sepatah katapun ... Bagaimana nasib mereka ?
Hai ada ! ... Saya dengar mereka ! ... Halo? ... Halo ? ...
Pesawat kita ?
Halo ? ... Ya ... Ya ... Ya ... Bagus !
Pecahan meteornya ! Bagaimana pecahan meteornya ?
Mereka menuju kesini ! ... Mereka sehat wal'afiat ! ... Horee !
Beberapa jam kemudian ...
Itu dia mereka ! Itu dia mereka !
Ini. Saya bawa sebongkah phoslite untuk anda ... dibungkus dalam bendera ekspedisi kita.
Y.R.I.P.
!

Beberapa minggu kemudian..

Kapal riset kutub "Aurora" yang telah berlayar mencari pecahan meteor yang jatuh di laut Antartika, akan segera kembali. Ekspedisi tersebut telah berhasil menemukan pecahan meteor itu tepat sebelum bintang itu tenggelam ke dasar lautan - mungkin disebabkan oleh gempa di bawah permukaan air. Untunglah, berkat keberanian dan ketangkasan seorang wartawan muda Tintin, sebongkah pecahan meteor yang mengandung logam baru yang ditemukan oleh Profesor Phostle itu masih sempat diselamatkan. Tintin mengambil batu itu seorang diri tepat pada saat pecahan meteor itu tenggelam ke dasar lautan. Para peserta ekspedisi telah mengukuhkan keistimewaan logam baru itu. Penelitian lebih lanjut kiranya akan sangat berarti untuk

bidang ilmu pengetahuan. Berita-berita yang menarik mengenai hal ini tentunya masih akan diumumkan lagi. Beberapa insiden pada kapal "Aurora" ternyata tindakan sabotase yang bermaksud untuk menggagalkan ekspedisi tersebut. Dalam waktu dekat, nama oknum-oknum yang terlibat akan diumumkan. Pemimpinnya adalah seorang tokoh keuangan di Sao Rico.

Terdaftar No. Pol. : BC /)90 / - IV. / 1981 SBINMAS
Tanggal : ....

SBINMAS

KODAK VII METRO JAYA